

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *FOX FIRE*  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KARANGANYAR KEBUMEN**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

**Giovanni Yoen Widiasari**

NIM 10201241057

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Foxfire dalam Pembelajaran Menulis Laporan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar Kebumen* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 26 Maret 2014

Pembimbing I,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP. 196303021990011001

Pembimbing II,





Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800114200604100

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Foxfire dalam Pembelajaran Menulis Laporan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar Kebumen* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 24 April 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Ibnu Santoso, M.Hum.	Ketua Penguji		12 Mei 2014
Setyawan Pujiono, M.Pd.	Sekretaris Penguji		9 Mei 2014
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Penguji I		9 Mei 2014
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		9 Mei 2014

Yogyakarta, 4 Mei 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550305 198011 1 001

#### PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : **Giovanni Yoen Widiarsi**

NIM : 10201241057

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Penulis,



Giovanni Yoen Widiarsi

## **MOTTO**

In this life we cannot always do great things,  
but we can do small things with great love.

(Mother Theresa)

Berbahagiaalah, sebab menjadi bahagia adalah keharusan.

(Giovanni Yoen Wideasari)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas segala berkat dan rahmat-Nya, dengan mengucap syukur dan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini teruntuk kedua orang tua saya. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, doa, harapan, serta memberikan kepercayaan kepada saya dengan sepenuh hati. Teruntuk kakak saya satu-satunya, Aditya Widi Kristanto, terima kasih untuk semangat dan dukungannya selama ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini banyak menerima bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., selaku Dekan FBS UNY, Dr. Maman Suryaman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Dr. Kastam Syamsi, M.Ed., dan Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd., yang penuh kearifan dan kebijaksanaan telah memberikan arahan dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukan. Terima kasih pula saya sampaikan kepada Kusmarwanti, S.S., M.Pd., M.A., selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama saya menuntut ilmu di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar, Drs. Suprpto, M.Pd., yang telah memberikan izin dan waktu untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih kepada guru Bahasa Indonesia kelas VIII,

SMP Negeri 1 Karanganyar, Sri Widiastuti, S.Pd., dan siswa kelas VIII G, VIII H, dan VIII I yang telah bekerjasama dalam penelitian ini.

Terima kasih saya ucapkan kepada bapak dan ibu tercinta atas pengorbanan, doa, motivasi, dan kasih sayang yang tercurah tiada terbilang. Kepada kakak saya, Aditya Widi Kristanto, dan sepupu saya Agnes Yunique Widicahyani, yang telah memberikan semangat, motivasi, dan senantiasa menemani saya ketika mengurus surat-surat untuk keperluan pengerjaan skripsi ini.

Tidak lupa terima kasih saya sampaikan kepada kelas L PBSI 2010 yang telah memberikan keluarga, keceriaan, semangat, motivasi, dan pengalaman yang luar biasa. Untuk Dani, Prita, Feni, Bkti, Siwi, Welly, Yayan, Teye, Agil, terima kasih karena kalian sering menemani saya di saat saya membutuhkan hiburan. Untuk teman-teman yang telah mendukung saya, baik tulus maupun tidak, dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini saya ucapkan terima kasih.

Semoga Tuhan YME membalas semua budi baik kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Penulis

Giovanni Yoen Wideasari



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Hakikat Menulis.....	8
B. Pembelajaran Menulis di Sekolah Menengah Pertama	9
C. Teks Laporan.....	9
D. Strategi <i>Foxfire</i> .....	13
E. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Laporan dengan Startegi	16

<i>Foxfire</i> .....	
F. Evaluasi Menulis Laporan.....	18
G. Penelitian yang Relevan.....	21
H. Kerangka Pikir.....	22
I. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	24
A. Desain Penelitian dan Paradigma Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
E. Prosedur Penelitian.....	27
1. Tahap Praeksperimen.....	27
2. Tahap Eksperimen.....	27
3. Tahap Pascaeksperimen.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
1. Persyaratan Analisis Data.....	33
2. Penerapan Teknik Analisis Data.....	34
I. Hipotesis Statistik.....	35
J. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
a. <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	37
b. <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	41
c. <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	44
d. <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	48
e. Rangkuman Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis	51

Laporan Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	
2. Uji Persyaratan Analisis Data.....	53
a. Uji Normalitas Sebaran Data.....	53
b. Uji Homogenitas Varian.....	54
3. Analisis Data.....	55
a. Uji-t Sampel Berhubungan.....	56
1) Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	55
2) Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	57
b. Uji-t Sample Bebas.....	58
1) Uji-t <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	58
2) Uji-t <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	58
4. Pengujian Hipotesis.....	58
a. Hipotesis Pertama.....	59
b. Hipotesis Kedua.....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
1. Perbedaan Kemampuan Menulis Laporan Antara Kelompok yang Menggunakan Strategi Foxfire dengan Kelompok yang Tidak Menggunakan Strategi Foxfire.....	63
2. Keefektifan Strategi Foxfire dalam Pembelajaran Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Karanganyar.....	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan.....	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Contoh Rubrik Penilaian Mengarang dengan Tema Tertentu.....	19
Tabel 2	:	Contoh Rubrik Penilaian Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap Komponen.....	20
Tabel 3	:	Contoh Rubrik Penilaian Tugas Menulis Laporan.....	20
Tabel 4	:	Desain Penelitian <i>Petest, Posttest, dan Control Group Design</i> .....	24
Tabel 5	:	Rubrik Penilaian Laporan.....	30
Tabel 6	:	Kriteria Penilaian Tugas Menulis Laporan.....	31
Tabel 7	:	Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 8	:	Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kemampuan Menulis Kelompok Kontrol.....	38
Tabel 9	:	Rangkuman Data Statistik Skor Pretest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	40
Tabel 10	:	Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	40
Tabel 11	:	Distribusi Frekuensi Skor Pretest Kemampuan Menulis Kelompok Eksperimen.....	42
Tabel 12	:	Rangkuman Data Statistik Skor Pretest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	43
Tabel 13	:	Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Pretest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	44
Tabel 14	:	Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kemampuan Menulis Kelompok Kontrol.....	45
Tabel 15	:	Rangkuman Data Statistik Skor Posttest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	46
Tabel 16	:	Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Posttest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	47
Tabel 17	:	Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kemampuan Menulis	

	Kelompok Eksperimen.....	48
Tabel 18	: Rangkuman Data Statistik Skor Posttest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	50
Tabel 19	: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Posttest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	50
Tabel 20	: Perbandingan Data Statistik Skor Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	51
Tabel 21	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kemampuan Menulis Laporan.....	53
Tabel 22	: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Menulis Laporan.....	54
Tabel 23	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	56
Tabel 24	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	57
Tabel 25	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	58
Tabel 26	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Posttest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	59
Tabel 27	: Hasil Uji-t Data Posttest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	60
Tabel 28	: Hasil Uji-t Data Posttest dan Posttest Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	:	Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen.....	24
Gambar 2	:	Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Kontrol.....	24
Gambar 3	:	Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretest Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	38
Gambar 4	:	Pie Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	40
Gambar 5	:	Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	42
Gambar 6	:	Pie Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	43
Gambar 7	:	Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	45
Gambar 8	:	Pie Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol.....	46
Gambar 9	:	Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	48
Gambar 10	:	Pie Kategori Kecenderungan Perolehan Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	74
Lampiran 2	: Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	75
Lampiran 3	: Data Skor Uji Coba Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 4	: Instrumen Tes.....	77
Lampiran 5	: Kriteria Penyekoran Menulis Laporan.....	78
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol....	79
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen.....	91
Lampiran 8	: Materi Pembelajaran.....	107
Lampiran 9	: Contoh Teks Laporan.....	111
Lampiran 10	: Silabus.....	113
Lampiran 11	: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	114
Lampiran 12	: Uji Reliabilitas Instrumen.....	117
Lampiran 13	: Sebaran Distribusi Frekuensi.....	118
Lampiran 14	: Uji Normalitas Sebaran Data.....	130
Lampiran 15	: Uji Homogenitas Varian.....	146
Lampiran 16	: Uji-t Antarklasifikasi Penelitian.....	150
Lampiran 17	: Uji-t Antarkelompok Penelitian.....	154
Lampiran 18	: Hasil Pretest dan Posttest.....	156
Lampiran 19	: Dokumentasi.....	164
Lampiran 20	: Surat-surat.....	166

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *FOXFIRE***  
**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN**  
**PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KARANGANYAR KEBUMEN**

Oleh

**Giovanni Yoen Widiasari**

**NIM 10201241057**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Foxfire* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Foxfire*; (2) menguji keefektifan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran menulis laporan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pretest posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar. Berdasarkan teknik *cluster random sampling* ditetapkan kelas VIII G sebagai kelas kontrol dan kelas VIII I sebagai kelas eksperimen. Data dikumpulkan menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest*. Validitas instrumen berupa validitas isi. Validitas dan reliabilitas dihitung menggunakan program komputer SPSS 16.0. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 menunjukkan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen.

Analisis uji-t data *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,919 dengan db 62, dan nilai  $p$  0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 7,993 dengan db 31, dan nilai  $p$  0,000. Nilai  $p$  kurang dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Simpulan penelitian ini berdasarkan analisis tersebut adalah: (1) terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis laporan antara siswa yang diberi pembelajaran menulis laporan dengan menggunakan strategi *Foxfire* dan siswa yang diberi pembelajaran tanpa strategi *Foxfire*; (2) strategi *Foxfire* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar.

Kata kunci: menulis laporan, strategi *Foxfire*, siswa SMP kelas VIII



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di zaman yang semakin maju ini hendaknya membawa perubahan ke berbagai bidang ilmu pengetahuan. Seperti halnya di bidang teknologi, perubahan pun harus ada di bidang pendidikan. Mudah-mudahan mendapatkan informasi seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pendidik. Pembelajaran-pembelajaran yang hanya mengacu kepada buku teks diubah ke dalam pembelajaran yang lebih inovatif sehingga siswa merasa termotivasi dan menganggap belajar menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Salah satu pembelajaran yang harus diubah yaitu pembelajaran bahasa, khususnya menulis. Selama ini guru menerapkan teknik pembelajaran ceramah dan penugasan berbasis buku teks tanpa memberikan variasi pembelajaran yang lain. Teknik pembelajaran semacam itu tentu membuat siswa merasa bosan dan malas untuk mengembangkan keterampilan menulisnya. Jika guru dapat menerapkan pembelajaran yang menyenangkan tentu motivasi siswa untuk menulis akan muncul.

Menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang. Seringkali seseorang memiliki ide yang luar biasa tetapi tidak dapat mengungkapkannya secara lisan. Oleh karena itu, menulis menjadi suatu keterampilan yang penting. Ide yang sudah ada di dalam pikiran dapat dituangkan ke dalam sebuah tulisan. Dengan demikian, menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari sebuah ide.

Sejauh ini perhatian masyarakat terhadap keterampilan menulis memang lebih rendah dibandingkan dengan keterampilan membaca. Masyarakat lebih senang menjadikan tinggi rendahnya kemampuan membaca sebagai indikator penentu keberhasilan suatu bangsa. Namun, seringkali masyarakat lupa bahwa menulis pun memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan membaca. Menulis mampu mengembangkan daya imajinasi seseorang melalui kata-kata. Seperti halnya membaca saja yang harus dijadikan sebuah kebiasaan, menulis pun demikian.

Kebiasaan menulis di kalangan anak-anak Indonesia untuk sekarang ini masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dengan sedikitnya jumlah penulis muda di Indonesia. Keterbatasan penguasaan kosakata membuat anak merasa bahwa menulis adalah keterampilan yang sulit. Hal ini memberikan efek pada berkurangnya minat anak terhadap keterampilan menulis.

Membiasakan seseorang untuk menulis memang tidak mudah. Harus ada dukungan dari berbagai pihak untuk menjadikan seseorang gemar menulis. Orang tua menjadi agen utama dalam mendidik anak untuk mulai mengenal dan menyukai keterampilan menulis sejak kecil. Jika orang tua berhasil menanamkan kebiasaan menulis maka tugas guru-guru di sekolah menjadi tidak begitu berat. Sekolah hanya bertugas untuk mengembangkan kemampuan menulis anak agar menjadi lebih baik lagi. Untuk itu, pembelajaran menulis di sekolah-sekolah harus menyenangkan dan menarik sehingga siswa memiliki antusiasme yang tinggi terhadap keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan menulis yang penting bagi anak yaitu menulis laporan. Dibandingkan dengan keterampilan menulis yang lain, menulis laporan membutuhkan waktu yang lebih banyak. Siswa harus melakukan observasi lapangan terlebih dahulu. Untuk itu, guru harus mampu memilih strategi yang tepat.

Menciptakan pembelajaran menyenangkan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi-strategi menulis yang sudah ada. Penggunaan strategi di dalam sebuah pembelajaran untuk sekarang ini menjadi sesuatu yang penting. Pemilihan strategi yang tepat dapat membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan siswa pun semakin tertarik untuk belajar. Adanya strategi-strategi baru yang bermunculan sebenarnya membuat siswa menjadi lebih aktif. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar di dalam kelas. Strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis antara lain, strategi Kreatif-Produktif, strategi Pendekatan Genre, strategi *Project Based Learning*, dan Strategi *Foxfire*.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk keterampilan menulis laporan adalah strategi *Foxfire*. Strategi ini lebih menekankan pada kegiatan siswa saat melakukan kajian langsung ke lapangan. Keunggulan yang dimiliki oleh strategi ini yaitu siswa dapat belajar dari lingkungan yang dapat dengan mudah ditemui di kehidupan sehari-hari. Lingkungan yang selama ini dianggap biasa saja akan menjadi sumber belajar jika menerapkan strategi *Foxfire*. Kebebasan yang diberikan kepada siswa untuk memilih tempat kajian membuat siswa lebih mudah dalam proses pengumpulan

data. Jika data yang terkumpul lengkap siswa pun akan menghasilkan tulisan laporan yang baik.

Oleh karena itu, strategi *Foxfire* dianggap cocok untuk pembelajaran menulis laporan. Hal tersebut dikarenakan peserta didik dimudahkan dengan adanya langkah-langkah menulis laporan yang dapat mereka ikuti. Untuk mengetahui keefektifan sebuah strategi dalam pembelajaran menulis perlu dilakukan penelitian. Dengan demikian, pada kesempatan ini peneliti ingin membuktikan keefektifan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran menulis laporan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, permasalahan terkait penelitian ini adalah:

1. Kebiasaan menulis di kalangan siswa SMP kelas VIII masih tergolong rendah.
2. Menulis dikatakan sebagai keterampilan yang sulit.
3. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis kurang variatif.
4. Pemilihan strategi yang cocok digunakan dalam pembelajaran menulis laporan di sekolah.
5. Strategi *Foxfire* belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis laporan.
6. Keefektifan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran menulis laporan.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan tenaga, penelitian ini dibatasi pada masalah apakah ada perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi *Foxfire* dan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran menulis laporan dan apakah strategi *Foxfire* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis laporan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Foxfire* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Foxfire*?
2. Apakah strategi *Foxfire* efektif dalam pembelajaran menulis laporan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Foxfire* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Foxfire*.

2. Untuk menguji apakah strategi *Foxfire* efektif dalam pembelajaran menulis laporan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretisnya yaitu, hasil penelitian ini dapat menghasilkan teori bahwa strategi *Foxfire* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis laporan di kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar.

Manfaat praktis dibagi menjadi tiga, yaitu manfaat bagi guru, manfaat bagi siswa, dan manfaat bagi sekolah. Manfaat bagi guru yaitu, dapat menjadi salah satu alternatif pilihan strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis laporan. Manfaat bagi siswa, yaitu sebagai salah satu sarana efektif untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis laporan. Manfaat bagi sekolah, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan untuk inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis.

#### **G. Batasan Istilah**

Untuk menghindari perbedaan tanggapan dan interpretasi yang berbeda terhadap judul di atas, maka penulis akan memberikan batasan-batasan istilah yang terdapat dalam judul.

### 1. Keefektifan

Indikator keberhasilan dari pemanfaatan segala sumber daya yang ada secara efisien atau tepat guna memperoleh hasil yang semaksimal mungkin atau sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

### 2. Menulis

Kegiatan untuk menuangkan suatu ide atau gagasan sendiri ke dalam bentuk tulisan.

### 3. Menulis laporan

Laporan yang dimaksud adalah suatu uraian atau tulisan yang bersifat menyeluruh mengenai hasil pengalaman langsung atau pembacaan sumber pertama.

### 4. Strategi

Proses perencanaan yang memuat serangkaian kegiatan yang telah didesain dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

### 5. *Foxfire*

Strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada proses pemberian tugas terhadap siswa dalam rangka melakukan kajian langsung ke suatu tempat sesuai dengan materi pelajaran.

### 6. Evaluasi

Suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hakikat Menulis**

Keterampilan menulis mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Seseorang dapat mengungkapkan ide atau gagasannya ke dalam sebuah tulisan sebagai cara untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimilikinya. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008:22).

Menurut Hugo Hartig (dalam Tarigan, 2008:25) terdapat tujuh tujuan menulis, yaitu (1) penugasan, (2) menyenangkan, atau menghibur pembaca (altruistik), (3) meyakinkan pembaca atas suatu gagasan (persuasif), (4) memberi informasi kepada pembaca, (5) memperkenalkan diri kepada pembaca, (6) pencapaian suatu nilai seni, dan (7) pemecahan masalah.

Sementara itu, Lado (melalui Suriamiharja, dkk, 1996:1), mendefinisikan bahwa, *“To write is put down the graphic symbol that represent a language one understands, so that other can read these graphic representation.”* Dapat diartikan bahwa menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya. Berbeda dengan Lado dan Tarigan, Suriamiharja (1996:2), mengatakan bahwa, menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan.



Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menuangkan pikiran atau gagasan ke dalam sebuah tulisan menggunakan simbol-simbol bahasa dan lambang-lambang grafis.

## **B. Pembelajaran Menulis di Sekolah Menengah Pertama**

Pembelajaran bahasa di Sekolah Menengah Pertama terdiri dari empat keterampilan dasar, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan mempunyai sub pembelajaran yang berbeda. Untuk keterampilan menulis di Sekolah Menengah Pertama terdiri dari, keterampilan menulis surat dinas, keterampilan menulis petunjuk, keterampilan menulis naskah drama satu babak, keterampilan menulis rangkuman, keterampilan menulis teks berita, keterampilan menulis slogan/poster, keterampilan puisi bebas, dan keterampilan menulis laporan.

## **C. Teks Laporan**

Keterampilan menulis dibagi menjadi beberapa jenis. Salah satu jenisnya yaitu laporan. Laporan menurut Dalman (2012:44), adalah bentuk karangan yang berisi rekaman kegiatan tentang suatu yang sedang dikerjakan, digarap, diteliti, atau diamati, dan mengandung saran-saran untuk dilaksanakan. Laporan adalah karangan yang dibuat setelah seseorang melakukan eksperimen, peninjauan atau survei, observasi, pembacaan dan penelaahan buku, penelitian, dan lain-lain

(Kurniawan, 2012:31). Enre (1988:216), mengemukakan kata *laporan* biasanya merujuk kepada suatu uraian atau rekaman yang bersifat menyeluruh mengenai hasil pengalaman langsung atau pembacaan sumber pertama. Keraf (1989:284), menyatakan bahwa, laporan merupakan suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau tengah diselidiki, dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang akan diambil.

Pendapat lain juga datang dari para ahli. Laporan adalah suatu uraian faktual yang dapat diperiksa kebenarannya berdasarkan studi yang diteliti terhadap penyelidikan langsung suatu masalah khusus (Achmadi, 1988:87). Parera (1993:56) menyebutkan bahwa, laporan pada dasarnya satu bentuk penyampaian dan penyajian fakta-fakta dan pemikiran-pemikiran guna tindakan. Dapat disimpulkan bahwa laporan adalah suatu tulisan mengenai fakta yang berhasil dikumpulkan pada saat melakukan kegiatan di lapangan.

Menurut Subagyo (2005:29), kerangka laporan adalah sebagai berikut.

- a. Judul laporan.
- b. Objek yang diamati.
- c. Lokasi.
- d. Tujuan.
- e. Waktu.
- f. Hasil
- g. Kesimpulan
- h. Tanggal pembuatan laporan

- i. Pelapor.
- j. Peserta kegiatan
- k. Pelaksanaan kegiatan.
- l. Kesulitan dan hambatan.
- m. Kesimpulan.

Murtono (2010:125) menyebutkan ada beberapa bentuk laporan, yaitu.

- a. Laporan berbentuk formulir isian

Untuk menulis sebuah laporan yang berbentuk formulir isian biasanya telah disiapkan blangko daftar isian yang diarahkan kepada tujuan yang akan dicapai. Laporan semacam ini biasanya bersifat rutin, dan seringkali berbentuk angka-angka.

- b. Laporan berbentuk surat

Laporan yang mengambil bentuk ini tidak banyak berbeda dengan sebuah surat biasa, kecuali bahwa ada sesuatu subjek yang ingin disampaikan agar dapat diketahui oleh penerima laporan. Sebuah laporan berbentuk surat dapat dipakai untuk menyampaikan segala macam topik. Walaupun demikian laporan itu harus disusun dan direncanakan dengan baik.

- c. Laporan berbentuk memorandum

Laporan berbentuk memorandum ini sering digunakan dan biasanya dipergunakan untuk suatu laporan yang singkat dalam bagian-bagian suatu organisasi, atau antara atasan dan bawahan dalam suatu hubungan kerja.

d. Laporan perkembangan dan laporan keadaan

Laporan perkembangan adalah suatu jenis laporan yang bertujuan untuk menyampaikan perkembangannya, perubahan, atau tahap mana yang sudah dicapai dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Sebaliknya, laporan keadaan mengandung konotasi bahwa tujuan dari laporan itu adalah menggambarkan kondisi yang ada pada saat laporan itu dibuat.

e. Laporan berkala

Laporan semacam ini selalu dibuat dalam jangka waktu tertentu. Bila laporan ini dibuat dalam hubungan dengan sebuah proyek, maka dapat juga dinamakan laporan perkembangan.

f. Laporan laboratoris

Tujuan dari laporan laboratoris adalah menyampaikan hasil percobaan atau kegiatan yang dilakukan dalam laboratoria.

g. Laporan formal dan semi-formal

Laporan formal adalah laporan yang memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu seperti yang akan disebutkan di bawah, sedangkan nadanya bersifat impersonal dan materinya disajikan dalam suatu pola struktur seperti yang terdapat dalam buku-buku. Bila ada satu atau dua syarat di bawah ini tidak dipenuhi maka laporan itu dinamakan laporan semi-formal.

Ciri-ciri umum yang dijadikan pegangan untuk menetapkan apakah sebuah laporan merupakan formal, adalah.

- 1) Harus ada halaman judul
- 2) Biasanya ada sebuah surat penyerahan
- 3) Walaupun tidak panjang, sebuah laporan formal selalu memiliki sebuah daftar isi
- 4) Ada sebuah ikhtisar (kadang-kadang abstrak) mengawali laporan
- 5) Ada bagian yang disebut pendahuluan, sebagai suatu informasi awal bagi pembaca
- 6) Bila ada kesimpulan dan saran biasanya diberi judul tersendiri
- 7) Isi laporan yang terdiri dari judul-judul dengan tingkat yang berbeda-beda
- 8) Nada yang dipergunakan adalah nada resmi, gayanya bersifat impersonal
- 9) Kalau perlu laporan formal disertai pula tabel-tabel dan angka-angka, baik yang terjalin dalam teks laporan, maupun dikumpulkan atau dilampirkan dalam suatu bagian tersendiri

10) Laporan formal biasanya didokumentasikan secara khusus

Kesimpulan yang dapat diambil dari berbagai pendapat ahli di atas, yaitu menulis laporan merupakan suatu kegiatan menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisan berdasarkan fakta yang didapat ketika melakukan kegiatan langsung di lapangan.

#### **D. Strategi *Foxfire***

##### **1. Pengertian Strategi *Foxfire***

Strategi *Foxfire* yang dimaksud adalah strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada proses pemberian tugas terhadap siswa dalam rangka

melakukan kajian langsung ke suatu tempat sesuai dengan materi pelajaran. Tujuan utama dari kajian langsung ke lapangan adalah untuk melatih siswa dalam mengumpulkan data dan membangun kemampuan menulis sejak dini.

Strategi ini pada prinsipnya bukanlah suatu hal yang baru. Pada tahun 1960-an, salah satu Lembaga Bahasa Inggris di Clayton Country, Georgia (Amerika Serikat) berupaya mengajarkan mengarang yang lebih relevan kepada siswa dengan cara melibatkan siswa lewat kegiatan studi tentang daerah pegunungan. Siswa mengkaji masyarakat dan adat-istiadatnya. Hasil dari karya siswa kemudian diterbitkan oleh sebuah majalah. Setelah siswa berhasil menulis dengan pesona keindahan bunga pegunungan, beberapa siswa memberi nama cara ini dengan istilah *foxfire*.

Keunggulan yang dimiliki oleh strategi ini yaitu siswa dapat belajar dari lingkungan yang dapat dengan mudah ditemui di kehidupan sehari-hari. Lingkungan yang selama ini dianggap biasa saja akan menjadi sumber belajar jika menerapkan strategi *Foxfire*. Kebebasan yang diberikan kepada siswa untuk memilih tempat kajian membuat siswa lebih mudah dalam proses pengumpulan data. Jika data yang terkumpul lengkap siswa pun akan menghasilkan tulisan laporan yang baik.

## **2. Langkah-langkah Strategi *Foxfire***

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan strategi ini menurut Suparlan (via Hartono, 2013:127), yaitu sebagai berikut.

- 1) *Langkah pertama*, guru menjelaskan pada siswa bahwa dalam waktu beberapa hari ke depan siswa akan diajak untuk mengunjungi suatu

tempat dan mengumpulkan data. Guru memberikan beberapa pilihan tempat kunjungan, setelah itu guru dan siswa menyepakati tempat mana yang akan dikunjungi.

- 2) *Langkah kedua*, sebagai bekal pertama guru memberikan keterampilan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi dan teknik untuk melakukan wawancara mulai dari cara untuk mengajukan pertanyaan hingga proses mentranskrip data menjadi bentuk tulisan.
- 3) *Langkah ketiga*, sebelum terjun ke lapangan dan mencari data, guru perlu memberi keterampilan mendasar siswa tentang bagaimana cara menulis laporan.
- 4) *Langkah keempat*, guru dan siswa berangkat ke tempat atau tempat yang telah disepakati sebelumnya. Di lapangan, siswa mulai melakukan kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai instrumen wawancara.
- 5) *Langkah kelima*, siswa mulai mengolah data dan informasi yang didapat di lapangan. Tahap ini menjadi sangat penting untuk menghasilkan sebuah karya yang berkualitas. Pengolahan data dan informasi dilakukan di sekolah. Setelah itu, siswa membuat laporan tulisan berdasarkan hasil pengolahan data dan informasi. Guru menjelaskan pada siswa bahwa hasil dari tulisan akan diterbitkan jika ada penerbit yang mau menerbitkan tulisan tersebut. Jika belum ada yang mau mempublikasikan, maka sekolah akan menerbitkan dalam bentuk buletin sekolah, atau juga dapat dipajang di majalah dinding

yang dikelola oleh para siswa. Dengan keterangan itu, siswa akan lebih termotivasi untuk lebih serius dalam menulis laporan.

- 6) *Langkah keenam*, ketika laporan sudah selesai dibuat adakan diskusi untuk membahas hasil pekerjaan siswa. Berikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan isi laporan dan dijadikan bahan diskusi. Biarkanlah siswa yang lain mengoreksi dan memberi masukan. Berilah apresiasi yang layak terhadap karya siswa sehingga bisa menimbulkan motivasi untuk mau bertanya.
- 7) *Langkah ketujuh*, siswa mempublikasikan hasil tulisannya dengan membacakan di depan kelas atau guru memajang semua hasil tulisan siswa tersebut di tempat yang strategis.
- 8) *Langkah kedelapan*, idealnya guru menawarkan karya tulis tersebut pada penerbit untuk diterbitkan. Hanya saja jika tidak ada penerbit yang berminat, maka guru bisa bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menerbitkannya dalam bentuk majalah, jurnal, atau bahkan buletin.

#### **E. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Laporan dengan Strategi**

##### ***Foxfire***

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan strategi ini menurut Suparlan (via Hartono, 2013:127), yaitu sebagai berikut.



**a. Pendahuluan**

Langkah ini merupakan kegiatan apersepsi siswa terhadap pembelajaran menulis laporan. Siswa mendapatkan motivasi untuk belajar menulis laporan dengan baik.

**b. Inti**

Dalam langkah inti pembelajaran, siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

- 1) Siswa dan guru memilih tempat yang akan dijadikan tempat pengambilan data.
- 2) Siswa belajar teknik dan pedoman wawancara
- 3) Siswa belajar teknik pengamatan.
- 4) Siswa belajar menulis laporan.
- 5) Siswa belajar bagian-bagian laporan.
- 6) Siswa dan guru mengunjungi tempat yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 7) Siswa membentuk kelompok beranggotakan 4 orang.
- 8) Siswa mengumpulkan data.
- 9) Siswa berdiskusi mengolah data yang berhasil dikumpulkan dengan teman satu kelompoknya.
- 10) Siswa menulis laporan.
- 11) Siswa menukar hasil pekerjaannya dengan teman untuk saling mengoreksi.
- 12) Siswa melakukan penyuntingan.
- 13) Siswa membaca hasil pekerjaannya yang sudah disunting di depan kelas.

**c. Penutup**

- a. Guru mengadakan *check and recheck* dari hasil pekerjaan siswa.
- b. Siswa menyusun kesimpulan dan penguatan terhadap proses dan hasil belajar.
- c. Guru mempersiapkan hasil pekerjaan siswa yang akan diterbitkan.

**F. Evaluasi Menulis Laporan**

Pada akhir pembelajaran guru mengadakan tes untuk melihat sampai sejauh mana kemampuan siswa dalam menangkap materi pembelajaran. Dengan mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan menulis laporan siswa, guru dapat merancang kegiatan apa yang akan dilakukan berikutnya. Jika hasil tesnya tidak terlalu baik guru sudah mempunyai gambaran mengenai kegiatan apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan pada pembelajaran selanjutnya. Seperti yang diungkapkan Zainal Arifin (dalam Suriamiharja dkk.,1996:1) bahwa cara untuk mengukur kemampuan siswa adalah dengan tes.

Tes adalah suatu teknik atau cara untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan nilai yang dicapai, apakah baik ataukah buruk (Suriamiharja, 1996:5). Pengukuran kemampuan, menurut Nurgiyantoro (2010:439-440) harus menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian yang dibuat harus mencakup komponen isi dan bahasa masing-masing dengan subkomponennya. Rubrik penilaian yang dimaksud dicontohkan di bawah ini.

Tabel 1: Contoh Rubrik Penilaian Mengarang dengan Tema Tertentu

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kualitas isi karangan					
2.	Keakuratan dan keluasan isi					
3.	Organisasi penulisan					
4.	Kebermaknaan keseluruhan tulisan					
5.	Ketepatan diksi					
6.	Ketepatan kalimat					
7.	Ejaan dan tata tulis					
8.	Kelengkapan sumber rujukan					
<b>Jumlah skor:</b>						

Jika model penilaian dengan rubrik di atas dianggap tidak proporsional karena bobot untuk semua komponen sama dan tidak mengakomodasi komponen-komponen yang lebih penting. Untuk itu, ada contoh rubrik penilaian lain yang disebutkan oleh Nurgiyantoro (2010:439-440) adalah dengan menekankan pada pembobotan tiap komponen. Pada rubrik ini diberikan rentangan skor pada tiap-tiap komponen sesuai dengan kepentingannya dalam membangun sebuah tulisan. Komponen yang lebih penting diberi skor yang lebih tinggi daripada komponen yang kurang penting. Rubrik penilaian dengan pembobotan tiap komponen tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 2: Contoh Rubrik Penilaian Tugas Menulis Bebas dengan Pembobotan Tiap Komponen**

No.	Komponen yang Dinilai	Rentangan Skor	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2.	Organisasi isi	7-20	
3.	Tata bahasa	5-25	
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10	
<b>Jumlah skor :</b>			

Berdasarkan dua contoh rubrik penilaian keterampilan menulis di atas, peneliti akan membuat rubrik penilaian baru dengan mengadaptasi kedua contoh. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan pada hasil pembelajaran dan memudahkan dalam proses evaluasi. Misalnya, pada aspek kelengkapan sumber rujukan akan dihilangkan karena tulisan yang dibuat siswa pada pembelajaran menulis laporan ini tidak memerlukan rujukan. Rubrik penilaian akan dibuat lebih sederhana supaya mudah untuk dipahami dan dilakukan.

Berikut rubrik penilaian dan kriteria penilaian pembelajaran menulis laporan dengan strategi *Foxfire* yang akan digunakan oleh peneliti.

**Tabel 3: Contoh Rubrik Penilaian Tugas Menulis Laporan**

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor
		Isi	Ketepatan Diksi	Ketepatan Kalimat	Ejaan dan tata tulis	
		13-35	3-11	10-14	3-15	
1.						
2.						
3.						
						dst...

### **G. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini berjudul Keefektifan Strategi *Foxfire* dalam Pembelajaran Menulis Laporan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar. Penelitian yang relevan dengan penelitian antara lain penelitian milik Endah Purwaningsih (2006) yang berjudul Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Siswa SMP N 2 Depok. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif yang dikenakan pada siswa SMP N 2 Depok menunjukkan adanya peningkatan.

Pada penelitian tersebut terdapat perubahan dari 81, 58% meningkat menjadi 88, 16%. Kesulitan siswa dalam awal tindakan 92, 11% menurun menjadi 20%. Penurunan ini sangat signifikan. Penyebab menurunnya presentase tersebut karena siswa mulai terbiasa dengan metode kooperatif. Pada akhir kegiatan kesulitan siswa dalam menulis laporan perjalanan berkurang persentasenya dari 20% menjadi 10%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan perjalanan. Selain penelitian milik Endah Purwaningsih, penelitian ini juga merujuk pada penelitian milik Muna Mulivia (2011) dengan judul Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Godean.

Persamaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menguji keterampilan menulis laporan. Perbedaannya yaitu terdapat pada bentuk

penelitiannya. Penelitian Muna Maulivia menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu untuk meningkatkan prestasi siswa dengan mengutamakan proses. Sedangkan penelitian ini menggunakan bentuk eksperimen yang lebih mengutamakan efek daripada teknik yang dipakai.

## **H. Kerangka Pikir**

Pembelajaran menulis seringkali dianggap sulit. Oleh sebab itu, guru harus memiliki banyak strategi agar pembelajaran menulis terasa lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi *Foxfire*. Strategi ini dikenalkan pertama kali sekitar tahun 1960-an oleh salah satu Lembaga Bahasa Inggris di Clayton Country, Georgia (Amerika Serikat).

Strategi *Foxfire* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, strategi ini harus diujikan terlebih dahulu untuk mengetahui keefektifannya. Setelah diketahui seberapa efektif strategi ini diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis di sekolah. Pembelajaran menulis yang diterapkan adalah menulis laporan. Efektif atau tidaknya strategi *Foxfire* dalam pembelajaran menulis laporan dapat dilihat dari hasil pengukuran berupa tes kemampuan menulis. Strategi ini dianggap efektif jika hasil pengukuran kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil pengukuran kelompok kontrol. Hasil pengukuran tersebut juga harus menunjukkan hasil yang signifikan.

## **I. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teori di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Ada perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan strategi *Foxfire* dan tanpa strategi *Foxfire*.
- 2) Penggunaan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran menulis laporan efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis laporan tanpa strategi *Foxfire*.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen semu dengan alasan penelitian ini berusaha untuk mencari keefektifan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian ini adalah *pretest*, *posttest*, dan *control group design* (Arikunto, 2010:125). Gambar desain dapat dilihat seperti di bawah ini.

Tabel 4: **Desain Penelitian *Pretest*, *Posttest*, dan *Control Group Design***

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen (E)	O1	X	O2
Kontrol (K)	O3	-	O4

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O1 : *pretest* kelompok eksperimen

O2 : *posttest* kelompok eksperimen

O3 : *pretest* kelompok kontrol

O4 : *posttest* kelompok kontrol

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan strategi *Foxfire*, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan strategi *Foxfire*. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas kelompok kontrol dibiarkan alami seperti keseharian guru dalam mengajar.

Paradigma merupakan gambaran mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

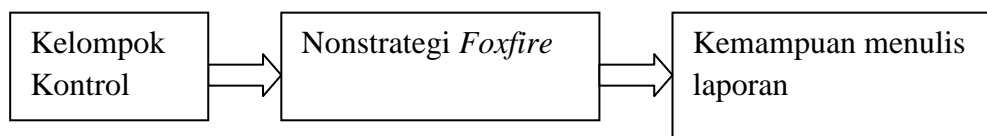


a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 1: **Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen**

b. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 2: **Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Kontrol**

Berdasarkan desain dan paradigma penelitian tersebut masing-masing kelompok dikenai pengukuran *pretest* dan *posttest*. Manipulasi eksperimen semu menggunakan strategi *Foxfire* pada kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan strategi *Foxfire* pada kelompok kontrol.

## B. Variabel Penelitian

Kerlinger (dalam Arikunto, 2010:159), mendefinisikan bahwa, variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yang mempengaruhi atau variabel penyebab dan variabel terikat (Y) yaitu variabel akibat atau variabel terikat. Strategi *Foxfire* sebagai variabel bebas dan tingkat kemampuan menulis laporan sebagai variabel terikat.

### C. Definisi Operasional Penelitian

#### 1) Laporan

Laporan yang dimaksud adalah suatu uraian atau rekaman yang bersifat menyeluruh mengenai hasil pengalaman langsung atau pembacaan sumber pertama.

#### 2) Strategi *Foxfire*

Strategi *Foxfire* yang dimaksud adalah strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada proses pemberian tugas terhadap siswa dalam rangka melakukan kajian langsung ke suatu tempat sesuai dengan materi pelajaran.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah sembilan kelas meliputi kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, VIII I dengan jumlah keseluruhan 256 siswa. Di SMP Negeri 1 Karanganyar pembagian kelas dilakukan secara rata, tidak ada kelas yang dianggap lebih unggul dibandingkan kelas lainnya. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Penarikan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *cluster random sampling* terhadap seluruh kelas yang termasuk anggota populasi. Pengambilan sampel

secara acak kelas sederhana dilakukan dengan cara diundi. Cara ini memungkinkan seluruh populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII G sebagai kelas kontrol dan kelas VIII I sebagai kelas eksperimen.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Tahap Praeksperimen**

Sebelum penelitian dilakukan *pretest* berupa tes kemampuan menulis laporan terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis laporan. *Pretest* dilakukan untuk menyamakan kemampuan awal yang dimiliki sampel.

### **2. Tahap Eksperimen**

Setelah *pretest* dilakukan pada kedua kelompok dan dianggap memiliki kemampuan yang sama, selanjutnya adalah pemberian perlakuan atau *treatment* untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis laporan yang dimiliki siswa. Untuk kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran menulis laporan sedangkan untuk kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa pemberian perlakuan strategi *Foxfire*.

#### **a. Kelompok Eksperimen**

Langkah-langkah pembelajaran menulis laporan dengan strategi *Foxfire* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menulis laporan dengan strategi *Foxfire*.
- 2) Guru memberikan contoh teks laporan kepada siswa.
- 3) Siswa diminta membaca dan mengamati contoh teks laporan.
- 4) Siswa berlatih menulis laporan dengan strategi *Foxfire*.

Guru dan siswa membuat kesepakatan untuk memilih tempat yang akan dijadikan objek kunjungan. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data guru mengajarkan teknik dan pedoman wawancara. Setelah itu guru membantu siswa untuk menyusun kerangka laporan berdasarkan bagian-bagiannya. Secara berkelompok siswa mulai mengumpulkan data dengan mengunjungi tempat yang sudah disepakati sebelumnya.

- 5) Siswa menulis laporan berdasarkan data yang diperoleh.
- 6) Siswa melakukan *peerediting*.
- 7) Siswa mengumpulkan hasil tulisan. Untuk memotivasi siswa guru memberitahukan bahwa hasil tulisan siswa akan dibukukan atau dipajang di majalah dinding kelas atau sekolah.
- 8) Guru mengadakan evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran menulis laporan dengan strategi *Foxfire*.

#### **b. Kelompok Kontrol**

Langkah-langkah pembelajaran menulis laporan tanpa strategi *Foxfire* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menulis laporan.
- 2) Siswa diminta membaca dan mengamati contoh teks laporan.

- 3) Setelah mengamati contoh teks laporan siswa mulai menulis laporan.
- 4) Siswa mengumpulkan hasil tulisan.
- 5) Guru mengadakan evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran menulis laporan.

### **3. Tahap Pascaeksperimen**

Setelah kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan atau *treatment*, langkah selanjutnya yaitu pemberian *posttest*. Pemberian *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian peningkatan kemampuan menulis laporan setelah diberi perlakuan. Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pengertian Instrumen**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Tes tersebut meliputi kemampuan menulis laporan. Tes kemampuan menulis laporan dalam penelitian ini berbentuk penugasan/ kerja proyek terhadap siswa untuk membuat laporan.

Skor didapat dari hasil pekerjaan siswa yang diukur menggunakan instrumen yang telah dibuat. Penilaian dilakukan dengan penilaian ulang. Peneliti terlebih dahulu menilai hasil laporan siswa dengan menggunakan kriteria penilaian yang

sudah dibuat. Hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti kemudian diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar untuk dinilai ulang. Kriteria penilaian menulis laporan terdiri dari kualitas isi, organisasi penulisan, ejaan dan tata tulis.

Tabel 5: **Contoh Rubrik Penilaian Tugas Menulis Laporan**

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				
		Isi	Ketepatan Diksi	Ketepatan Kalimat	Ejaan dan tata tulis	Jumlah Skor
		13-35	3-11	10-14	3-15	
1.						
2.						
3.						
						dst...

Tabel 6: **Kriteria Penilaian Tugas Menulis Laporan**

Aspek	Skor	Kriteria
Isi	35	<b>Sangat Baik:</b> Subjek dilaporkan, alamat subjek dicantumkan, keadaan subjek dilaporkan, dan sejarah dan tujuan dicantumkan.
	29	<b>Baik:</b> Subjek dilaporkan, alamat subjek dicantumkan, dan keadaan subjek dilaporkan.
	23	<b>Cukup:</b> Subjek dilaporkan dan keadaan subjek dilaporkan.
	13	<b>Kurang:</b> Subjek dilaporkan, alamat subjek, keadaan subjek, sejarah subjek, dan tujuan tidak dilaporkan.
Ketepatan Diksi	11	<b>Sangat Baik:</b> Tidak terdapat kesalahan pada pemilihan kata.
	7	<b>Baik:</b> Terdapat kesalahan pada pemilihan kata sebanyak 3-5 kata.
	5	<b>Cukup:</b> Terdapat kesalahan pada pemilihan kata sebanyak 5-7 kata.
	3	<b>Kurang:</b> Terdapat kesalahan pada pemilihan kata lebih dari 7 kata.
Ketepatan Kalimat	14	<b>Sangat Baik:</b> Kalimat yang digunakan efektif/berupa kalimat sederhana bukan majemuk, terdapat subjek dan predikat yang jelas, tidak mengandung banyak konjungsi.
	13	<b>Baik:</b> Kalimat yang digunakan digunakan efektif/berupa kalimat sederhana bukan majemuk, subjek dan predikat tidak jelas.
	12	<b>Cukup:</b> Kalimat yang digunakan tidak efektif, tidak terdapat subjek dan predikat.
	10	<b>Kurang:</b> Kalimat yang digunakan tidak efektif, tidak terdapat subjek dan predikat, terdapat konjungsi lebih dari satu dalam satu kalimat.
Ejaan dan Tata Tulis	15	<b>Sangat baik:</b> Ejaan dan tata tulis sesuai EYD, menguasai aturan penulisan.
	8	<b>Baik:</b> Ejaan dan tata tulis sesuai EYD, hanya terdapat sedikit kesalahan.
	5	<b>Cukup:</b> Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.
	3	<b>Kurang:</b> Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.

## 2. Uji Instrumen

### a. Validitas Penelitian

Validitas ini digunakan untuk mengetahui kemampuan soal dalam mengungkapkan isi suatu konsep yang diukur. Uji validitas juga menggunakan validitas konstruk yang dilakukan dengan *expert judgement*, yaitu meminta pendapat dari ahli. Dalam hal ini pendapat ahli yang digunakan adalah pendapat dari Ibu Sri Widiastuti, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar.

### b. Reliabilitas Penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan instrumen penelitian dalam menilai apa yang dinilainya. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach* yang dihitung menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil dari kemampuan menulis laporan. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). *Pretest* berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal menulis laporan sebelum siswa mendapatkan perlakuan. *Posttest* berfungsi untuk mengetahui kemampuan akhir menulis laporan siswa pada kelompok eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan strategi *Foxfire*. Kedua tes ini juga



diberikan pada kelompok kontrol, untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis laporan antara siswa yang menggunakan strategi *Foxfire* dan yang tidak.

## **H. Teknik Analisis Data**

Penerapan teknik analisis data menggunakan *uji-t*. Teknik analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0. Dalam sebuah penelitian yang menggunakan analisis data dengan uji-t atau t-test, terdapat dua asumsi yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas (Arikunto, 2010: 307).

### **1. Persyaratan Analisis Data**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji normal tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas dilakukan pada skor *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* yang dilakukan dengan kaidah nilai  $p$  pada taraf signifikansi alpha sebesar 5%. Jika  $p > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas varian dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi penelitian memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil *pretest* dan *posttest* dengan kaidah jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Perhitungan homogenitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0.

Berdasarkan pada perhitungan tersebut dapat diketahui perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok tersebut dan dapat diketahui keefektifan dari strategi *Foxfire* dalam menulis laporan.

## **2. Penerapan Teknik Analisis Data**

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Foxfire* dan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa strategi *Foxfire*. Selain itu, untuk mengetahui keefektifan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran kemampuan menulis laporan. Berikut adalah hasil analisis data dengan menggunakan uji-t.

### **a. Uji-t Sampel Berhubungan**

Uji-t sampel berhubungan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis laporan antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran menulis laporan, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Penghitungan uji-t sampel berhubungan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

### **b. Uji Sampel Bebas**

Uji-t sampel bebas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis laporan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penghitungan uji-t sampel bebas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

## **I. Hipotesis Statistik**

1. H<sub>0</sub> : tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis laporan antara kelas yang menggunakan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran dan yang tidak menggunakan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran.

Ha : ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis laporan antara kelas yang menggunakan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran dan yang tidak menggunakan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran.

2. H<sub>0</sub> : penggunaan strategi *Foxfire* pada pembelajaran menulis laporan tidak efektif daripada pembelajaran menulis laporan tanpa menggunakan strategi *Foxfire*.

Ha : penggunaan strategi *Foxfire* pada pembelajaran menulis laporan efektif daripada pembelajaran menulis laporan tanpa menggunakan strategi *Foxfire*.

## **J. Tempat dan Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Karanganyar dengan alamat Jl. Kartini, Nomor 25, Karanganyar, Kebumen. Waktu untuk penelitian ini dilakukan pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia. Proses penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2014. Berikut disajikan rincian jadwal penelitian tersebut.

Tabel 7: **Jadwal Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas/Kelompok</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>
1.	VIII H	Uji Validitas Instrumen	Jumat, 24 Januari 2014	3-4
2.	VIII G (Kelompok Kontrol)	<i>Pretest</i>	Selasa, 28 Januari 2014	1-2
		Perlakuan 1	Jumat, 31 Januari 2014	1-2
		Perlakuan 2	Selasa, 4 Februari 2014	1-2
		Perlakuan 3	Jumat, 7 Februari 2014	1-2
		Perlakuan 4	Selasa, 11 Februari 2014	1-2
		<i>Posttest</i>	Jumat, 14 Februari	1-2
3.	VIII I (Kelompok Eksperimen)	<i>Pretest</i>	Selasa, 28 Januari 2014	5-6
		Perlakuan 1	Rabu, 29 Januari 2014	5-6
		Perlakuan 2	Selasa, 4 Februari 2014	5-6
		Perlakuan 3	Rabu, 5 Februari 2014	5-6
		Perlakuan 4	Selasa, 11 Februari 2014	5-6
		<i>Posttest</i>	Rabu, 12 Februari 2014	5-6

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Foxfire* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi *Foxfire*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data skor awal (*pretest*) dan data skor akhir (*posttest*) kemampuan menulis laporan dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. *Pretest* diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok tersebut dalam menulis laporan. *Posttest* diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan akhir kedua kelompok tersebut dalam menulis laporan. Dalam penelitian ini kelompok yang mendapatkan perlakuan strategi *Foxfire* hanyalah kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan menggunakan strategi *Foxfire*.

#### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **a. Data *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

Kelompok kontrol adalah kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Foxfire*. Sebelum kelompok kontrol diberi pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis

laporan. *Pretest* diberikan dalam bentuk menulis laporan. Subjek pada *pretest* kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Sementara itu, hasil *pretest* kelompok kontrol pada saat menulis laporan awal dengan skor tertinggi 59 dan skor terendah 45.

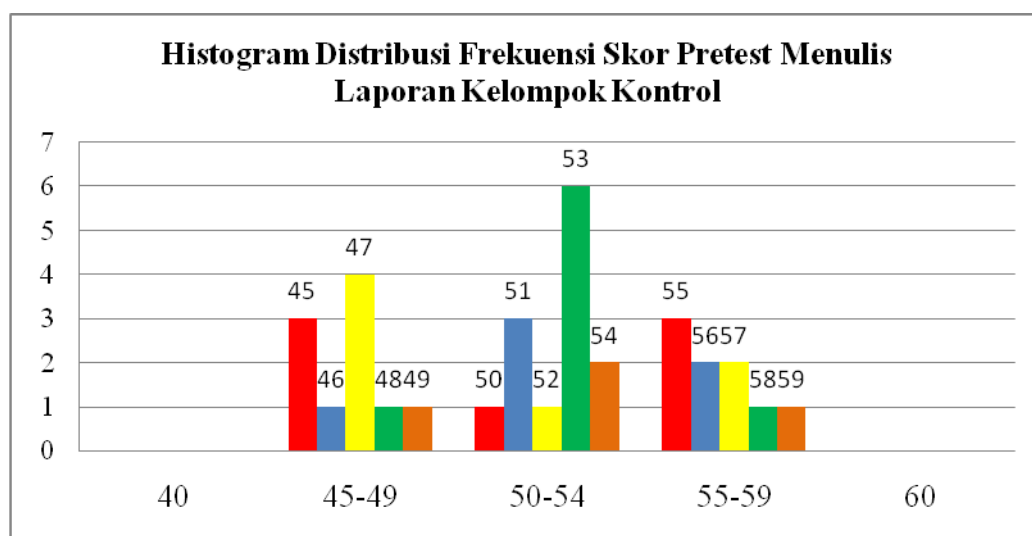
Setelah dihitung dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai siswa kelompok kontrol pada saat *pretest* sebesar 51,71, mode sebesar 53,00, median sebesar 53,00, dan standar deviasi sebesar 4,09. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 118. Distribusi skor *pretest* kemampuan menulis laporan siswa kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	59	1	3,1	32	100
2.	58	1	3,1	31	96,9
3.	57	2	6,2	30	93,8
4.	56	2	6,2	28	87,5
5.	55	3	9,4	26	81,2
6.	54	2	6,2	23	71,9
7.	53	6	18,8	21	65,6
8.	52	1	3,1	15	46,9
9.	51	3	9,4	14	43,8
10.	50	1	3,1	11	34,4
11.	49	1	3,1	10	31,2
12.	48	1	3,1	9	28,1
13.	47	4	12,5	8	25,0
14.	46	1	3,1	4	12,5
15.	45	3	9,4	3	9,4

Tabel 8 di atas menunjukkan dari 32 siswa pada kelompok kontrol skor 59 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 58 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 57 sebanyak 2 siswa (6,2%), skor 56 sebanyak 2 siswa (6,2%), skor 55 sebanyak 3 siswa (9,4%), skor 54 sebanyak 2 siswa (6,2%), skor 53 sebanyak 6 siswa (18,8%), skor 52

sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 51 sebanyak 3 siswa (9,4%), skor 50 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 49 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 48 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 47 sebanyak 4 siswa (12,5%), skor 46 sebanyak 1 siswa (3,1%), dan skor 45 sebanyak 3 siswa (9,4%). Frekuensi terbanyak terdapat pada skor 53 yang berjumlah 6 siswa. Tabel distribusi tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretest Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

Hasil pengolahan data *pretest* kelompok kontrol dapat ditampilkan ke dalam tabel rangkuman. Tabel rangkuman ini bertujuan untuk menyederhanakan dan memudahkan pembacaan. Hasil rangkuman pengolahan data ini dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

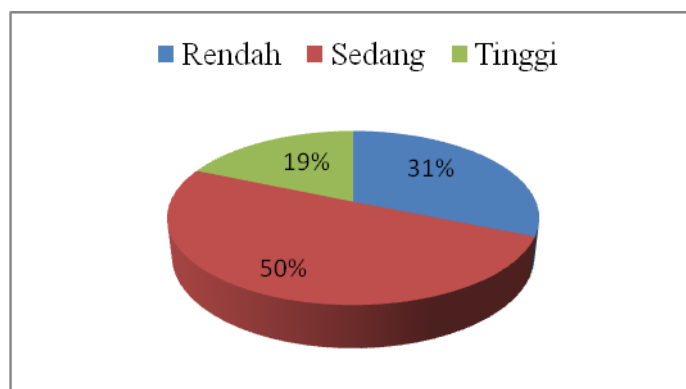
**Tabel 9: Rangkuman Data Statistik Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Md	Mo	SD
Skor <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	32	59	45	51,71	53,00	53,00	4,09

Perolehan skor pada *pretest* kelompok kontrol kemudian dilakukan pengelompokkan untuk mengetahui skor tersebut berada pada kategori rendah, sedang, atau tinggi. Kecenderungan perolehan skor *pretest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<50	10	31,2	10	31,2
2.	Sedang	50-55	16	50,0	26	81,3
3.	Tinggi	>55	6	18,5	32	100



**Gambar 4: Pie Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**



Dari tabel dan gambar di atas kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol dapat diketahui terdapat 10 siswa yang skornya tergolong kategori rendah, 16 siswa yang skornya tergolong sedang, dan 6 siswa yang skornya tergolong tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kecenderungan skor *pretest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol adalah kategori sedang.

#### **b. Data *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen**

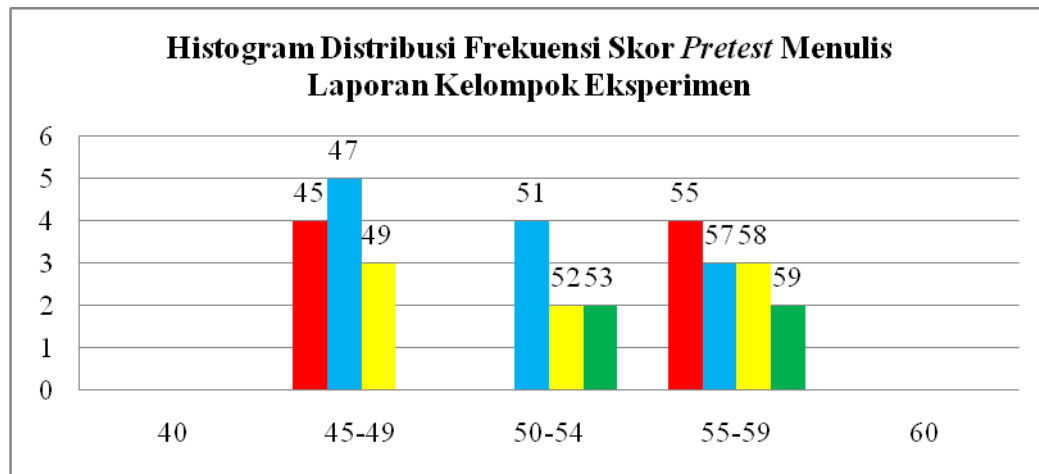
Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberi pembelajaran menggunakan strategi *Foxfire*. Sebelum kelompok eksperimen diberi pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis laporan. *Pretest* diberikan dalam bentuk menulis laporan. Subjek pada *pretest* kelas eksperimen sebanyak 32 siswa. Sementara itu, hasil *pretest* kelompok eksperimen pada saat menulis laporan awal dengan skor tertinggi 59 dan skor terendah 45.

Setelah dihitung dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa skor rata-rata yang dicapai siswa kelompok eksperimen pada saat *pretest* sebesar 51,84, mode sebesar 47,00, median sebesar 51,50, dan standar deviasi sebesar 4,64. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 121. Distribusi skor *pretest* kemampuan menulis laporan siswa kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

**Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	59	2	6,2	32	100
2.	58	3	9,4	30	93,8
3.	57	3	9,4	27	84,3
4.	55	4	12,5	24	75,0
5.	53	2	6,2	20	62,5
6.	52	2	6,2	18	56,2
7.	51	4	12,5	16	50,0
8.	49	3	9,4	12	37,5
9.	47	5	15,6	9	28,1
10.	45	4	12,5	4	12,5

Tabel 11 di atas menunjukkan dari 32 siswa pada kelompok eksperimen skor 59 sebanyak 2 siswa (6,2%), skor 58 sebanyak 3 siswa (9,4%), skor 57 sebanyak 3 siswa (9,4%), skor 55 sebanyak 4 siswa (12,5%), skor 53 sebanyak 2 siswa (6,2%), skor 52 sebanyak 2 siswa (6,2%), skor 51 sebanyak 4 siswa (12,5%), skor 49 sebanyak 3 siswa (9,4%), skor 47 sebanyak 5 siswa (15,6%), dan skor 45 sebanyak 4 siswa (12,5). Frekuensi terbanyak terdapat pada skor 47 yang berjumlah 5 siswa. Tabel distribusi tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Menulis Laporan Kelompok Eksperimen**

Hasil pengolahan data *pretest* kelompok eksperimen dapat ditampilkan ke dalam tabel rangkuman. Tabel rangkuman ini bertujuan untuk menyederhanakan dan memudahkan pembacaan. Hasil rangkuman pengolahan data ini dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

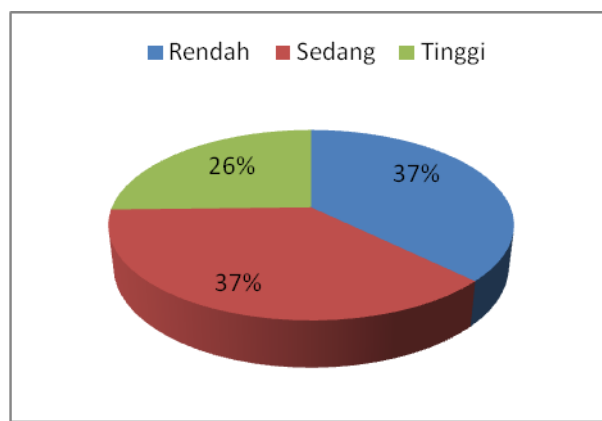
**Tabel 12: Rangkuman Data Statistik Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen**

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Md	Mo	SD
Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	32	59	45	51,84	51,50	47,00	4,64

Perolehan skor pada *pretest* kelompok eksperimen kemudian dilakukan pengelompokkan untuk mengetahui skor tersebut berada pada kategori rendah, sedang, atau tinggi. Kecenderungan perolehan skor *pretest* kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13: **Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<50	12	37,5	12	37,5
2.	Sedang	50-55	12	37,5	24	75,0
3.	Tinggi	>55	8	25,0	32	100



Gambar 6: **Pie Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen**

Dari tabel dan gambar di atas kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen dapat diketahui terdapat 12 siswa yang skornya tergolong kategori rendah, 12 siswa yang skornya tergolong sedang, dan 8 siswa yang skornya tergolong tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kecenderungan skor *pretest* kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen adalah kategori rendah dan sedang.

#### c. **Data *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

Kelompok kontrol adalah kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Foxfire*. Setelah kelompok kontrol diberi pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis laporan dilakukan *posttest*. *Posttest*

diberikan dalam bentuk menulis laporan. Subjek pada *posttest* kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Sementara itu, hasil *posttest* kelompok kontrol pada saat menulis laporan akhir dengan skor tertinggi 59 dan skor terendah 45.

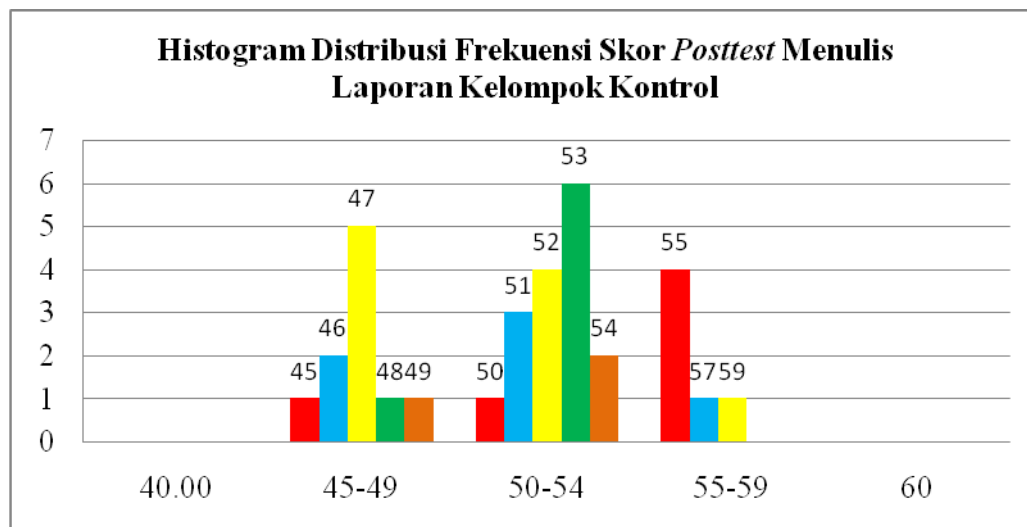
Setelah dihitung dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai siswa kelompok kontrol pada saat *posttest* sebesar 51,31, mode sebesar 53,00, median sebesar 52,00, dan standar deviasi sebesar 3,53. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 124. Distribusi skor *posttest* kemampuan menulis laporan siswa kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

**Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	59	1	3,1	33	103,1
2.	57	1	3,1	32	100
3.	55	4	12,5	31	96,9
4.	54	2	6,2	27	84,4
5.	53	6	18,8	25	78,1
6.	52	4	12,5	19	59,4
7.	51	3	9,4	15	46,9
8.	50	1	3,1	12	37,5
9.	49	1	3,1	11	34,4
10.	48	1	3,1	10	31,2
11.	47	5	15,6	9	28,1
12.	46	2	6,2	3	9,4
13.	45	1	3,1	1	3,1

Tabel 14 di atas menunjukkan dari 32 siswa pada kelompok kontrol skor 59 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 57 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 55 sebanyak 4 siswa (12,5%), skor 54 sebanyak 2 siswa (6,2%), skor 53 sebanyak 6 siswa (18,8%), skor 52 sebanyak 4 siswa (12,5%), skor 51 sebanyak 3 siswa (9,4%),

skor 50 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 49 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 48 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 47 sebanyak 5 siswa (15,6%), skor 46 sebanyak 2 siswa (6,2%), dan skor 45 sebanyak 1 siswa (3,1%). Frekuensi terbanyak terdapat pada skor 53 yang berjumlah 6 siswa. Tabel distribusi tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 7: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

Hasil pengolahan data *posttest* kelompok kontrol dapat ditampilkan ke dalam tabel rangkuman. Tabel rangkuman ini bertujuan untuk menyederhanakan dan memudahkan pembacaan. Hasil rangkuman pengolahan data ini dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

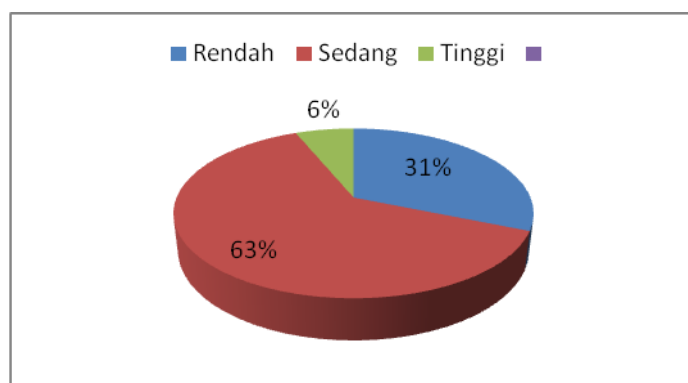
**Tabel 15: Rangkuman Data Statistik Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Md	Mo	SD
Skor <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	32	59	45	51,31	52,00	53,00	3,53

Perolehan skor pada *posttest* kelompok kontrol kemudian dilakukan pengelompokkan untuk mengetahui skor tersebut berada pada kategori rendah, sedang, atau tinggi. Kecenderungan perolehan skor *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 16.

**Tabel 16: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<50	10	31,2	10	31,2
2.	Sedang	50-55	20	62,5	30	93,8
3.	Tinggi	>55	2	6,25	32	100,



**Gambar 8: Pie Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

Dari tabel dan gambar di atas kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol dapat diketahui terdapat 10 siswa yang skornya tergolong kategori rendah, 20 siswa yang skornya tergolong sedang, dan 2 siswa yang skornya tergolong tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kecenderungan skor *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol adalah kategori sedang.

#### d. Data *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberi pembelajaran menggunakan strategi *Foxfire*. Setelah kelompok eksperimen diberi pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis laporan dilakukan *posttest*. *Posttest* diberikan dalam bentuk menulis laporan. Subjek pada *posttest* kelas eksperimen sebanyak 32 siswa. Sementara itu, hasil *posttest* kelompok eksperimen pada saat menulis laporan akhir dengan skor tertinggi 61 dan skor terendah 47.

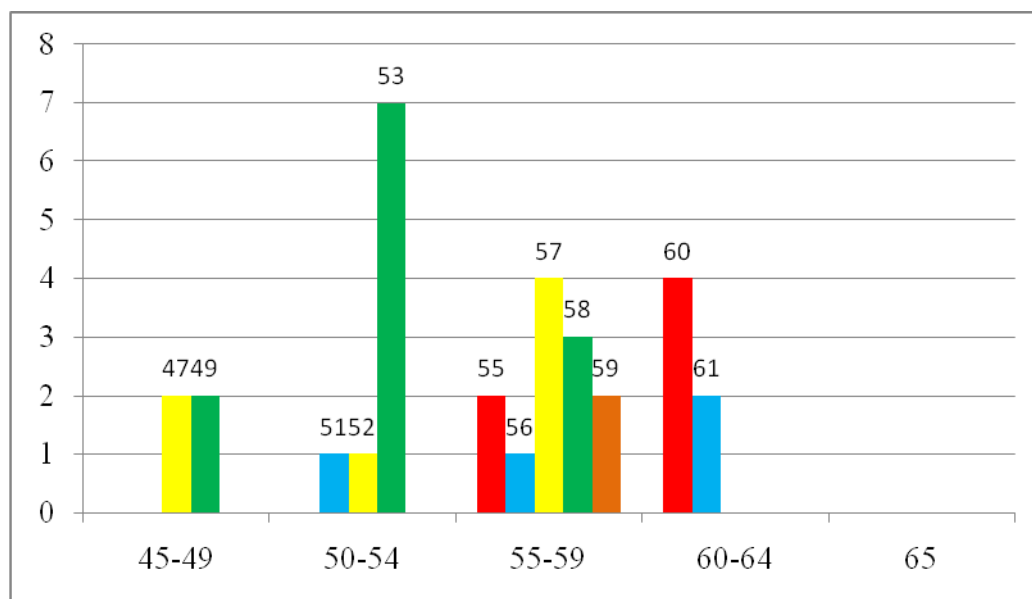
Setelah dihitung dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang dicapai siswa kelompok eksperimen pada saat *posttest* sebesar 55,09, mode sebesar 53,00, median sebesar 55,50, dan standar deviasi sebesar 4,16. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 127. Distribusi skor *posttest* kemampuan menulis laporan siswa kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 17: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	61	2	6,2	32	100
2.	60	4	12,5	30	93,8
3.	59	2	6,2	26	81,2
4.	58	3	9,4	24	75,0
5.	57	4	12,5	21	65,6
6.	56	1	3,1	17	53,1
7.	55	2	6,2	16	50,0
8.	53	7	21,9	14	43,8
9.	52	1	3,1	7	21,9
10.	51	1	3,1	6	18,8
11.	49	3	9,4	5	15,6
12.	47	2	6,2	2	6,2



Tabel 17 di atas menunjukkan dari 32 siswa pada kelompok eksperimen skor 61 sebanyak 2 siswa (6,2%), skor 60 sebanyak 4 siswa (12,5%), skor 59 sebanyak 2 siswa (6,2%), skor 58 sebanyak 3 siswa (9,4%), skor 53 sebanyak 7 siswa (21,9%), skor 55 sebanyak 2 siswa (6,2%), skor 57 sebanyak 4 siswa (12,5%), skor 56 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 55 sebanyak 2 siswa (6,2%), skor 53 sebanyak 7 siswa (21,9%), skor 52 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 51 sebanyak 1 siswa (3,1%), skor 49 sebanyak 3 siswa (9,4%), dan skor 47 sebanyak 2 siswa (6,2%). Frekuensi terbanyak terdapat pada skor 53 yang berjumlah 7 siswa. Tabel distribusi tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 9: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Menulis Laporan Kelompok Eksperimen**

Hasil pengolahan data *posttest* kelompok eksperimen dapat ditampilkan ke dalam tabel rangkuman. Tabel rangkuman ini bertujuan untuk menyederhanakan

dan memudahkan pembacaan. Hasil rangkuman pengolahan data ini dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

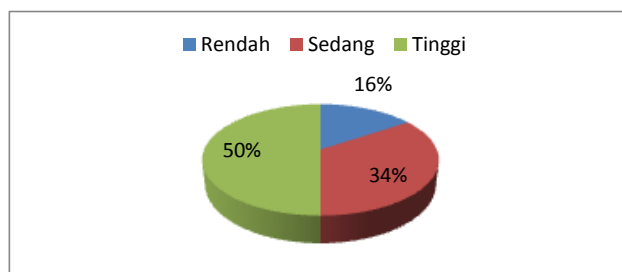
**Tabel 18: Rangkuman Data Statistik Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen**

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Md	Mo	SD
Skor <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	32	61	47	55,09	55,50	53,00	4,16

Perolehan skor pada *posttest* kelompok eksperimen kemudian dilakukan pengelompokkan untuk mengetahui skor tersebut berada pada kategori rendah, sedang, atau tinggi. Kecenderungan perolehan skor *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 19.

**Tabel 19: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<50	5	15,6	5	15,6
2.	Sedang	50-55	11	34,4	16	50,0
3.	Tinggi	>55	16	50,0	32	100



**Gambar 10: Pie Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen**

Dari tabel dan gambar di atas kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen dapat diketahui terdapat 5 siswa yang skornya tergolong kategori rendah, 11 siswa yang skornya tergolong sedang, dan 16 siswa yang skornya tergolong tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kecenderungan skor *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen adalah kategori tinggi.

**e. Rangkuman Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Hasil analisis deskriptif skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis laporan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen meliputi jumlah subjek (N), jumlah skor total ( $\sum x$ ), rata-rata ( $\bar{X}$ ), mode (Mo), median (Mdn). Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 20: Perbandingan Data Statistik Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	$\sum x$	$\bar{X}$	Mo	Mdn
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	32	59	45	104	51,71	53,00	53,00
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	32	59	45	104	51,84	47,00	51,50
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	32	59	45	104	51,31	53,00	52,00
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	32	61	47	108	55,09	53,00	55,50

Keterangan: N : Jumlah subjek  
 $\sum x$  : Jumlah skor kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

$\bar{X}$  : Rata-rata  
 Mo : Mode  
 Mdn : Median

Dari tabel 20 di atas dapat diketahui perbandingan skor *pretest* dan skor *posttest* kemampuan menulis laporan yang diperoleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada saat *pretest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol skor tertinggi 59 dan terendah 45, sedangkan pada saat *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol skor tertinggi tetap 59 dan skor terendah tetap 45. Pada saat *pretest* kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen skor tertinggi 59 dan terendah 45, sedangkan pada saat *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen skor tertinggi 61 dan skor terendah tetap 47. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat selisih skor tertinggi dan skor terendah kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi *Foxfire*.

Skor rata-rata antara *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga mengalami perubahan. Pada saat *pretest* skor rata-rata kelompok kontrol sebesar 51,71 sedangkan pada saat *posttest* mengalami penurunan menjadi 51,31. Selisih skor rata-rata kelompok kontrol sebesar -0,4. Pada saat *pretest* skor rata-rata kelompok eksperimen sebesar 51,84 sedangkan pada saat *posttest* mengalami kenaikan menjadi 55,09. Selisih skor rata-rata kelompok eksperimen sebesar 3,25. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa selisih skor rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian adalah sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas sebaran diperoleh dari *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis laporan baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai  $p$  yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data kemampuan menulis laporan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

Tabel 21: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kemampuan Menulis Laporan**

<b>Data</b>	<b>Kolmogorov-Smirnov</b>	<b><math>p</math></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pretest</i> kelompok kontrol	0,154	0,052	$p > 0,05 = \text{normal}$
<i>Pretest</i> kelompok eksperimen	0,132	0,165	$p > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> kelompok kontrol	0,140	0,115	$p > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> kelompok eksperimen	0,145	0,084	$p > 0,05 = \text{normal}$

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki  $p$  sebesar 0,052. Dengan demikian,  $p$  lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data

*posttest* kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki  $p$  sebesar 0,115. Dengan demikian,  $p$  lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data *pretest* kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki  $p$  sebesar 0,165. Dengan demikian,  $p$  lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data *posttest* kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki  $p$  sebesar 0,084. Dengan demikian,  $p$  lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Penghitungan uji normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis laporan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 130.

#### **b. Uji Homogenitas Varian**

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varian dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0 untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varian data. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05) ( $p > 0,05$ ). Rangkuman hasil uji homogenitas varian kemampuan menulis laporan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

**Tabel 22: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Kemampuan Menulis Laporan**

<b>Data</b>	<b>Levene Statistik</b>	<b>db1</b>	<b>db2</b>	<b>sig</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pretest</i>	0,897	1	62	0,347	Homogen
<i>Posttest</i>	1,553	1	62	0,217	Homogen

Hasil hitung uji homogenitas varian data *pretest* menunjukkan bahwa skor hasil tes dari *Levene Statistik* sebesar 0,897, db1 1, db2 62, dan signifikansi 0,347. Oleh karena signifikansinya lebih besar dari 0,05 data *pretest* kemampuan menulis laporan dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Sementara itu, hasil penghitungan data *posttest* menunjukkan bahwa skor hasil tes dari *Levene Statistik* sebesar 1,553, db1 1, db2 62, dan signifikansi 0,217. Oleh karena signifikansinya lebih besar dari 0,05 data *posttest* kemampuan menulis laporan dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Untuk langkah selanjutnya dapat dilakukan uji-t sampel bebas dan uji-t sampel berhubungan, hal ini dilakukan untuk menguji dua hipotesis dalam penelitian ini. Penghitungan uji homogenitas varian *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis laporan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 146.

### **3. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis laporan antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Foxfire* dan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Foxfire*. Selain itu, tujuan analisis data adalah untuk membuktikan keefektifan penggunaan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar.

Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis laporan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Foxfire* dan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Foxfire*. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0

**a. Uji-t Sampel Berhubungan**

**1) Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

Uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis laporan siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan tanpa menggunakan strategi *Foxfire*. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 23: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol**

<b>Data</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b><math>t_{tabel}</math></b>	<b>Db</b>	<b><math>p</math></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,648	2,031	31	0,522	Tidak Signifikan

Tabel di atas menunjukkan besarnya besarnya  $t_{hitung}$  0,648,  $t_{tabel}$  2,031, dan db 31. Diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $p$  (0,522)  $> 0,05$ . Hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan dalam kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran



tanpa strategi *Foxfire*. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan adanya nilai  $p > 0,05$ . Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 150.

## 2) Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen

Uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis laporan siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi *Foxfire*. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 24: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	db	$p$	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	7,993	2,031	31	0,000	Signifikan

Tabel di atas menunjukkan besarnya besarnya  $t_{hitung}$  7,993,  $t_{tabel}$  2,031, dan db 31. Diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $p$  (0,000)  $< 0,05$ . Hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan dalam kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Foxfire*. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan adanya nilai  $p < 0,05$ . Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 152.

## b. Uji-t Sampel Bebas

### 1) Uji-t Data *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data *pretest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis laporan awal antara kedua kelompok tersebut. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 25: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	db	$p$	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,114	1,990	62	0,910	Tidak Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  adalah 0,114,  $t_{tabel}$  1,990, dan db 62. Diketahui nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p (0,910) > 0,05$ . Hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan kata lain keadaan awal antara kedua kelompok tersebut sama. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 153.

### 2) Uji-t Data *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data skor *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen kemudian dianalisis dengan teknik uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis laporan akhir antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 26: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b><math>t_{tabel}</math></b>	<b>db</b>	<b><math>p</math></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Posttest</i>	3,919	1,990	62	0,000	Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  adalah 3,919,  $t_{tabel}$  1,990, dan db 62. Diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $p$  (0,000)  $< 0,05$ . Hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 154.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan setelah analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil uji-t dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

##### **a. Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis laporan menggunakan strategi *Foxfire* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi *Foxfire*”. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sehingga diperlukan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nolnya adalah “tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis laporan menggunakan strategi *Foxfire* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi *Foxfire*”.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Perbedaan kemampuan menulis laporan antara

kelompok yang menggunakan strategi *Foxfire* dan yang tanpa menggunakan strategi *Foxfire* dapat dilihat dari uji-t sampel bebas antara skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini hasil uji-t tersebut.

**Tabel 27: Hasil Uji-t Data *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b><math>t_{tabel}</math></b>	<b>db</b>	<b><math>p</math></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	3,919	1,990	62	0,000	Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  3,919,  $t_{tabel}$  1,990, db 62, dan  $p$  0,000. Diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p < 0,000$ ). Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak ada perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis laporan menggunakan strategi *Foxfire* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi *Foxfire* (**ditolak**).

$H_a$  : Ada perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis laporan menggunakan strategi *Foxfire* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi *Foxfire* (**diterima**).

#### **b. Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “strategi *Foxfire* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis laporan”. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sehingga diperlukan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nolnya

adalah “strategi *Foxfire* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis laporan”.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0. Keefektifan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran menulis laporan dapat dilihat dari uji-t sampel berhubungan antara *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Berikut hasil uji-t tersebut.

**Tabel 28: Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Laporan Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b><math>t_{tabel}</math></b>	<b>db</b>	<b><math>p</math></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	7,993	2,031	31	0,000	Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  7,993,  $t_{tabel}$  2,031, db 31, dan  $p$  0,000. Diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan data-data tersebut, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : strategi *Foxfire* tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis laporan (**ditolak**).

$H_a$  : strategi *Foxfire* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis laporan (**diterima**).

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Karanganyar menyatakan bahwa populasi kelas VIII dengan jumlah siswa keseluruhan 256

siswa. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 64 yang diambil dengan menggunakan *random sampling*, yaitu penentuan sampel populasi dengan cara acak sederhana. Setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Hasil dari teknik pengambilan sampel tersebut kemudian diperoleh kelas VIII G sebagai kelas kontrol, yaitu kelas yang diberi pembelajaran menulis laporan tanpa strategi *Foxfire* dan kelas VIII I sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang diberi pembelajaran menulis laporan dengan menggunakan strategi *Foxfire*. Tujuan dari penelitian ini ada dua yaitu pertama, untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis laporan antara siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Foxfire* dan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Foxfire*. Kedua, untuk mengetahui keefektifan strategi *Foxfire* dalam pembelajaran menulis laporan.

Untuk mengetahui kondisi awal kemampuan menulis laporan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan *pretest* menulis laporan. Pada kegiatan *pretest* kedua kelompok melakukan praktik langsung menulis laporan. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman penyekoran tes menulis laporan. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor kemampuan menulis awal kelompok kontrol dan eksperimen.

Skor tertinggi kelompok kontrol adalah 59, skor terendah 45 dengan skor rata-rata 51,71, mode 53,00, dan median 53,00. Untuk kelompok eksperimen skor tertinggi adalah 59, skor terendah 45 dengan rata-rata 51,84, mode 47,00, dan median 51,50. Berdasarkan hasil uji-t tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,114 dengan

db 62 dan nilai  $p$  0,910. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam kemampuan menulis laporan awal (*pretest*).

### **1. Perbedaan Kemampuan Menulis Laporan Antara Kelompok yang Menggunakan Strategi *Foxfire* dengan Kelompok yang Tidak Menggunakan Strategi *Foxfire***

Hasil *pretest* kemampuan menulis laporan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat kemampuan menulis laporan antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari kemampuan yang sama. Selanjutnya, masing-masing kelompok diberi perlakuan.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis laporan dengan menggunakan strategi *Foxfire*. Pada kelompok eksperimen siswa yang menggunakan strategi *Foxfire* dapat menyajikan informasi yang lengkap pada hasil tulisan sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti.

Strategi *Foxfire* merupakan suatu strategi yang telah diterapkan oleh Lembaga Bahasa Inggris di Clayton Country, Georgia (Amerika Serikat) pada tahun 1960 yang menekankan pada proses pemberian tugas dengan melakukan kajian langsung ke lapangan sesuai dengan materi pelajaran dan hasil dari kajian tersebut ditulis dalam bentuk laporan (Hartono, 2013:129). Strategi ini membantu siswa untuk belajar mengumpulkan data melalui teknik pengamatan dan wawancara secara langsung. Selain itu, strategi ini juga dapat membantu siswa

dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk menyajikan informasi yang lengkap pada sebuah laporan.

Gambaran penggunaan strategi *Foxfire* pada penelitian ini secara ringkas adalah sebagai berikut: a) guru dan siswa menyepakati tempat mana yang akan dikunjungi, b) guru memberikan keterampilan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, teknik pengamatan, teknik-teknik untuk melakukan wawancara, c) guru memberi keterampilan dasar kepada siswa tentang cara menulis laporan, d) siswa melakukan kajian langsung ke tempat yang telah ditentukan sebelumnya, e) siswa mengolah data menjadi laporan, f) siswa melakukan *peerediting*, g) siswa memaparkan hasil tulisannya di depan kelas, h) hasil tulisan siswa di pajang di majalah dinding kelas/ sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hartono (2013:126) yang menyatakan bahwa strategi ini merupakan strategi yang tepat untuk menginspirasi siswa agar lebih tekun dalam pengumpulan data serta komitmen untuk menulis laporan yang akan diterbitkan/ dipamerkan. Dalam proses menulis laporan, pengumpulan data dan penyajian informasi merupakan dasar untuk keberhasilan strategi ini.

Setelah diberi pembelajaran kemampuan menulis laporan dengan menggunakan strategi *Foxfire* kelompok eksperimen mengalami kenaikan selisih skor rata-rata yang cukup tinggi, sedangkan kelompok kontrol yang diberi pembelajaran kemampuan menulis laporan tanpa strategi *Foxfire* mengalami penurunan selisih skor rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis laporan siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.



Berdasarkan perhitungan rumus statistik uji-t sampel bebas data *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan program SPSS versi 16.0 menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,919, nilai  $p$  yang diperoleh sebesar 0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan demikian, perbedaan yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa strategi *Foxfire* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar dibandingkan dengan pembelajaran menulis laporan yang menggunakan teknik konvensional atau tanpa strategi *Foxfire*.

Jika dilihat dari hasil pekerjaan siswa saat *posttest*, siswa kelompok eksperimen terlihat lebih mudah dalam menuliskan hasil laporan. Siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen awalnya mengalami kesulitan dalam menyajikan informasi mengenai subjek yang dilaporkan dan penggunaan kata yang tepat. Setelah mendapatkan beberapa perlakuan dengan strategi *Foxfire*, siswa kelompok eksperimen terlihat lebih dapat mengumpulkan data dan memaparkannya dalam bentuk laporan. Hal tersebut dibuktikan dengan skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol. Siswa kelompok eksperimen lebih mudah menulis laporan terutama mengenai penyajian informasi yang lengkap dikarenakan mereka telah mendapatkan pembelajaran menulis laporan menggunakan strategi *Foxfire*.

Hal yang membedakan antara laporan yang dibuat oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terletak pada penyajian informasi. Pada kelompok

eksperimen siswa telah mampu membuat laporan dengan informasi yang lengkap. Pemaparan subjek, lokasi, keadaan, sejarah, dan tujuan sudah disajikan dengan baik sehingga pembaca mendapatkan informasi yang jelas. Hasil laporan kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran menulis laporan dengan menggunakan strategi *Foxfire* lebih baik dibandingkan dengan hasil laporan kelompok kontrol karena kelompok eksperimen tidak hanya diberi tugas untuk menulis laporan tetapi siswa diajak untuk memilih sendiri objek yang akan dikunjungi. Strategi *Foxfire* memudahkan siswa dalam mengumpulkan data karena objek yang dikunjungi sesuai keinginan siswa, maka ketika mengumpulkan data siswa lebih termotivasi. Hal tersebut membantu siswa dalam penulisan laporan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian milik Endah Purwaningsih (2006) yang berjudul Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Siswa SMP N 2 Depok.

Hasil penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi *Foxfire* telah teruji bermanfaat bagi siswa dalam menulis laporan sehingga mempengaruhi proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Manfaat yang diperoleh siswa kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah data yang dikumpulkan lebih lengkap sehingga hasil laporan yang ditulis siswa sudah menyajikan informasi yang lengkap. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan strategi ini, yaitu guru harus dapat memberi gambaran secara umum mengenai strategi ini sebelum melakukan tes. Selain itu, siswa juga perlu diarahkan agar laporan yang ditulis menyajikan data yang lengkap.

Dari pernyataan atas terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis laporan antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Foxfire* dan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa strategi *Foxfire*. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan peneliti telah tercapai.

## **2. Keefektifan Strategi *Foxfire* dalam Pembelajaran Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar**

Keefektifan penggunaan strategi *Foxfire* pada pembelajaran menulis laporan dalam penelitian ini diketahui dengan perhitungan uji-t. Perhitungan tersebut dilakukan pada skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Perhitungan tersebut menunjukkan besarnya  $t_{hitung}$  yaitu 7,993 dengan db 31, dan nilai  $p(0,000) < 0,05$ . Nilai  $p$  kurang dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi *Foxfire* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis laporan dibandingkan dengan pembelajaran menulis laporan tanpa strategi *Foxfire*.

Hasil dari pembelajaran kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi *Foxfire* telah teruji efektif dapat digunakan dalam pembelajaran menulis laporan. Strategi ini dapat membantu siswa dalam mengumpulkan data dan menyajikan informasi secara lengkap. Dengan demikian, siswa dapat merencanakan penulisan laporan dengan baik.

Keefektifan strategi *Foxfire* dapat dilihat dari proses pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Foxfire*. Strategi *Foxfire* merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses pemberian tugas terhadap

siswa dalam rangka melakukan kajian langsung ke lapangan. Tujuan utama dari kajian lapangan ini adalah untuk melatih siswa dalam proses mencari dan mengumpulkan data, serta membangun kemampuan menulis secara dini. Siswa kelompok eksperimen menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran menulis laporan.

Seperti yang diungkapkan Hartono (2013:125) bahwa, terdapat beberapa manfaat dari strategi *Foxfire*, yaitu membuat lingkungan sehari-hari menjadi objek belajar sehingga membuat siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Selain itu, strategi ini juga dapat membantu siswa dalam mengumpulkan data dan menyajikannya menjadi laporan yang memuat informasi lengkap.

Dengan demikian, pembelajarn menulis laporan dengan menggunakan strategi *Foxfire* efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis laporan tanpa strategi *Foxfire*. Proses pembelajaran menulis laporan akan membawa hasil yang lebih baik jika pendidik dapat menggunakan strategi baru dalam proses pembelajaran, salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Foxfire*.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Karanganyar sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Karanganyar sebagai kelas kontrol ini menunjukkan selisih skor rata-rata lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibanding skor rata-rata pada kelompok kontrol. Selisih skor pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi *Foxfire* membantu siswa dalam mengumpulkan data dan menyajikan informasi saat menulis laporan. Penggunaan strategi ini merupakan salah satu alternatif bagi

guru untuk mengajarkan laporan agar siswa tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan minat serta memotivasi siswa dalam belajar, khususnya menulis laporan. Oleh karena itu, dengan menggunakan strategi *Foxfire* menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan strategi ini telah teruji efektif dalam pembelajaran menulis laporan. Melihat adanya kebermanfaatan dan keefektifan dari strategi ini telah membuktikan bahwa strategi ini dapat digunakan sebagai bagian dari salah satu inovasi pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru maupun siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada waktu penelitian. Waktu penelitian terkendala karena ada program *study tour* dan setelahnya akan dilaksanakan ujian tengah semester sehingga penelitian ini harus diselesaikan dalam waktu singkat. Selain itu, siswa mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran karena pada setiap pertemuan diharuskan membuat laporan.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis laporan antara siswa yang diberi pembelajaran menulis laporan dengan menggunakan strategi *Foxfire* dan siswa yang diberi pembelajaran tanpa strategi *Foxfire*. Perbedaan kemampuan menulis laporan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan hasil penghitungannya yaitu besarnya  $t_{hitung}$  3,919,  $t_{tabel}$  1,990, db 62, dan  $p$  0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis laporan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
2. Strategi *Foxfire* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis laporan. Hal ini dibuktikan dengan analisis data menggunakan uji-t berhubungan pada *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Hasil penghitungan uji-t menunjukkan data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis laporan kelompok eksperimen  $t_{hitung}$  7,993,  $t_{tabel}$  2,031, db 31, dan  $p$  0,000. Nilai  $p$  kurang dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi *Foxfire* efektif digunakan

dalam pembelajaran menulis laporan dibandingkan dengan pembelajaran menulis laporan tanpa strategi *Foxfire*.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis laporan dengan menggunakan strategi *Foxfire* lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis laporan tanpa strategi *Foxfire*. Temuan penelitian ini berimplikasi dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan perlu menggunakan strategi *Foxfire*. Penggunaan strategi *Foxfire* dapat membantu siswa dalam menulis laporan dengan hasil yang lebih baik.

## **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Strategi *Foxfire* dapat digunakan sebagai salah satu pilihan strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis laporan.
2. Perlu diadakan penelitian selanjutnya terhadap strategi *Foxfire* guna meningkatkan penguasaan kemampuan menulis laporan siswa dengan objek yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Muchsia. 1988. *Materi dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Keraf, Gorys. 1989. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kosasih, E. dan Restuti. 2009. *Mandiri Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, Khaerudin. 2012. *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Refika Ditama.
- Mulivia, Muna. 2011. *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan dengan Teknik Lingkaran Kecil Lingkaran Besar dalam Pembelajaran Menulis Laporan Kegiatan pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Godean*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Murtono. 2010. *Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia: Langkah Maju Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Parera, Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Purwaningsih, Endah. 2006. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Siswa SMP N 2 Depok*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Suriamiharja, Agus, (dkk). 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



Sugeng, Subagyo. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII SMP & MTs*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tarigan, HG. 2008. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

# Lampiran 1: Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Tabel Lampiran 1

## Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

No.	<i>Pretest</i>						<i>Posttest</i>					
	Isi	K.D	K.K	EYD	Skor	Nilai	Isi	K.D	K.K	EYD	Skor	Nilai
1.	23	5	12	6	46	61,33	23	9	11	10	53	70,67
2.	23	8	12	10	53	70,67	23	5	11	8	47	62,67
3.	23	7	10	7	47	62,67	23	7	10	6	46	61,33
4.	29	5	10	7	51	68,00	23	6	10	7	52	69,33
5.	23	8	10	12	53	70,67	23	9	10	11	53	70,67
6.	23	8	10	6	47	62,67	23	7	10	11	51	68,00
7.	23	6	12	11	51	68,00	23	6	10	8	47	62,67
8.	23	7	10	5	45	60,00	23	7	10	6	46	61,33
9.	23	8	10	6	47	62,67	29	8	12	6	55	73,33
10.	23	10	12	12	57	76,00	23	7	10	12	52	69,33
11.	23	7	10	5	45	60,00	23	9	10	5	47	62,67
12.	23	9	10	6	48	64,00	23	7	12	6	48	64,00
13.	23	8	12	12	55	73,33	29	6	10	10	55	73,33
14.	23	10	10	6	49	65,33	23	10	10	6	49	65,33
15.	23	8	13	15	59	78,67	23	8	12	11	54	72,00
16.	23	10	11	12	56	74,67	23	10	11	11	55	73,33
17.	23	8	10	12	53	70,67	23	8	10	12	53	70,67
18.	23	9	10	5	47	62,67	23	9	10	5	47	62,67
19.	23	9	10	11	53	70,67	29	10	10	8	57	76,00
20.	23	10	10	11	54	72,00	23	7	10	10	50	66,67
21.	23	8	12	12	55	73,33	23	8	12	12	55	73,33
22.	23	8	13	11	55	73,33	23	6	11	11	51	68,00
23.	29	6	11	11	57	76,00	29	8	11	11	59	78,67
24.	29	8	10	11	58	77,33	29	6	10	9	54	72,00
25.	23	6	12	11	51	68,00	23	7	12	11	52	69,33
26.	29	7	11	9	56	74,67	29	5	10	8	52	69,33
27.	23	7	10	10	50	66,67	23	8	11	10	53	70,67
28.	23	10	10	10	53	70,67	23	8	11	11	53	70,67
29.	23	6	12	13	54	72,00	23	6	10	11	51	68,00
30.	23	7	10	5	45	60,00	23	7	10	7	47	62,67
31.	23	9	10	10	52	69,33	23	6	10	6	45	60,00
32.	23	9	11	10	53	70,67	23	9	11	10	53	70,67

## Lampiran 2: Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

**Tabel Lampiran 2**

### Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

No.	<i>Pretest</i>						<i>Posttest</i>					
	Isi	K.D	K.K	EYD	Skor	Nilai	Isi	K.D	K.K	EYD	Skor	Nilai
1.	23	8	11	5	47	62,67	23	10	12	8	53	70,67
2.	23	9	12	11	55	73,33	29	10	11	7	57	76,00
3.	23	8	11	5	47	62,67	23	8	11	7	49	65,33
4.	23	9	12	7	51	68,00	23	10	11	9	53	70,67
5.	23	11	12	9	55	73,33	29	8	10	10	57	76,00
6.	23	8	10	5	45	60,00	29	9	10	9	57	76,00
7.	23	8	11	7	49	65,33	23	10	11	9	53	70,67
8.	23	10	12	12	57	76,00	29	11	13	7	60	83,33
9.	23	10	12	10	55	73,33	29	10	10	9	58	77,33
10.	23	8	11	7	49	65,33	23	9	12	9	53	70,67
11.	23	9	12	7	51	68,00	23	9	12	8	52	69,33
12.	23	11	12	13	59	78,67	23	12	12	13	60	83,33
13.	23	10	11	14	58	77,33	29	9	11	11	60	83,33
14.	23	7	11	6	47	62,67	23	9	12	9	53	70,67
15.	23	7	10	6	45	60,00	23	8	10	7	47	62,67
16.	23	6	11	7	47	62,67	23	8	12	8	51	68,00
17.	23	7	11	11	52	69,33	23	9	12	11	55	73,33
18.	23	10	12	13	58	77,33	29	10	10	10	59	78,67
19.	29	8	10	6	53	70,67	29	9	11	8	57	76,00
20.	23	9	11	15	58	77,33	29	9	12	10	60	83,33
21.	23	9	13	14	59	78,67	29	10	10	12	61	81,33
22.	23	8	10	11	52	69,33	23	10	12	14	59	78,67
23.	23	6	10	7	45	60,00	23	9	10	8	49	65,33
24.	29	6	10	12	57	76,00	29	8	11	13	61	81,33
25.	23	7	10	11	51	68,00	23	8	11	11	53	70,67
26.	23	6	10	10	49	65,33	23	10	11	11	55	73,33
27.	23	10	11	11	55	73,33	23	10	12	11	56	74,67
28.	23	11	12	11	57	76,00	23	12	12	11	58	77,33
29.	23	10	10	10	53	70,67	23	12	11	12	58	77,33
30.	23	6	10	7	45	60,00	23	7	10	8	47	62,67
31.	23	7	10	8	47	62,67	23	8	10	8	49	65,33
32.	23	7	10	11	51	68,00	23	8	11	11	53	70,67

### Lampiran 3: Data Skor Uji Coba Instrumen Penelitian

**Tabel Lampiran 3**

#### Data Skor Uji Coba Instrumen Penelitian

No.	A1	A2	A3	A4	A5	B1	B2	C1	C2	Total
1.	6	6	4	5	3	10	7	6	5	52
2.	5	5	6	5	4	9	7	6	6	53
3.	7	5	5	4	3	6	5	7	4	46
4.	7	7	4	4	3	8	4	3	4	44
5.	7	6	6	3	3	5	6	4	5	45
6.	6	6	6	3	3	5	4	5	5	43
7.	7	6	5	3	4	7	5	6	6	49
8.	6	3	5	4	5	6	7	5	3	44
9.	7	5	6	3	3	7	5	4	7	47
10.	7	6	6	6	3	5	7	3	4	47
11.	7	7	5	3	3	4	6	5	5	45
12.	7	6	6	4	5	5	6	4	5	48
13.	6	6	4	5	3	6	3	4	6	43
14.	7	6	5	3	3	8	6	5	5	48
15.	6	7	5	5	4	7	6	6	5	51
16.	7	6	6	3	3	6	7	6	6	44
17.	7	6	6	5	4	7	7	6	5	53
18.	6	6	6	5	5	7	8	4	5	52
19.	7	6	7	4	3	10	7	6	4	54
20.	7	7	7	5	4	8	8	5	4	55
21.	7	6	6	5	5	6	8	6	3	52
22.	7	7	7	6	5	8	6	5	4	55
23.	7	7	5	5	4	9	6	5	6	54
24.	7	7	6	6	5	7	8	6	6	58
25.	7	7	7	5	5	10	7	5	7	60
26.	7	6	6	4	5	7	7	6	7	55
27.	7	7	6	5	5	6	8	5	4	53
28.	7	7	6	6	4	5	4	4	5	48
29.	7	7	7	5	6	6	8	5	5	56
30.	7	7	6	5	5	5	6	4	3	48
31.	7	7	6	4	3	7	9	5	3	51
32.	7	7	5	5	4	8	6	4	4	50
Skor rata-rata										50

Keterangan:

A1 : Subjek yang dilaporkan

B2 : Ketepatan kalimat

A2 : Lokasi subjek yang dilaporkan

C1 : Penggunaan ejaan

A3 : Keadaan subjek yang dilaporkan

C2 : Penggunaan tanda baca

A4 : Sejarah subjek yang dilaporkan

A5 : Tujuan subjek yang dilaporkan

B1 : Ketepatan diksi

## Lampiran 4: Instrumen Tes

### a. Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

#### Tes Kemampuan Menulis Laporan

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan.
2. Buatlah laporan berdasarkan data yang diperoleh.
3. Laporan yang dibuat tidak boleh sama dengan teman yang lain.
4. Gunakan kalimat dan ejaan yang tepat.
5. Kumpulkan kepada guru setelah jam pelajaran selesai.

### b. Instrumen Tes Kelompok Eksperimen (Perlakuan 1-4)

#### Tes Kemampuan Menulis Laporan

Petunjuk Soal:

1. Buatlah kelompok maksimal 4 orang.
2. Kunjungi tempat yang sudah disepakati sebelumnya.
3. Kumpulkan data selengkap mungkin.
4. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan.
5. Buatlah laporan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara.
6. Laporan yang dibuat tidak boleh sama dengan teman yang lain.
7. Gunakan kalimat dan ejaan yang tepat.
8. Lakukan *peerediting* dengan teman sebangku.
9. Tulis kembali laporan yang telah diedit.
10. Kumpulkan kepada guru setelah jam pelajaran selesai.

### c. Instrumen Tes Kelompok Kontrol (Perlakuan 1-4)

#### Tes Kemampuan Menulis Laporan

Petunjuk Soal:

1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan.
2. Buatlah laporan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara.
3. Laporan yang dibuat tidak boleh sama dengan teman yang lain.
4. Gunakan kalimat dan ejaan yang tepat.
5. Kumpulkan kepada guru setelah jam pelajaran selesai.

## Lampiran 5: Kriteria Penyelesaian Menulis Laporan

Tabel Lampiran 5

Aspek	Skor	Kriteria
Isi	35	<b>Sangat Baik:</b> Subjek dilaporkan, alamat subjek dicantumkan, keadaan subjek dilaporkan, dan sejarah dan tujuan dicantumkan.
	29	<b>Baik:</b> Subjek dilaporkan, alamat subjek dicantumkan, dan keadaan subjek dilaporkan.
	23	<b>Cukup:</b> Subjek dilaporkan dan keadaan subjek dilaporkan.
	13	<b>Kurang:</b> Subjek dilaporkan, alamat subjek, keadaan subjek, sejarah subjek, dan tujuan tidak dilaporkan.
Ketepatan Diksi	11	<b>Sangat Baik:</b> Tidak terdapat kesalahan pada pemilihan kata.
	8	<b>Baik:</b> Terdapat kesalahan pada pemilihan kata sebanyak 3-5 kata.
	5	<b>Cukup:</b> Terdapat kesalahan pada pemilihan kata sebanyak 5-7 kata.
	3	<b>Kurang:</b> Terdapat kesalahan pada pemilihan kata lebih dari 7 kata.
Ketepatan Kalimat	14	<b>Sangat Baik:</b> Kalimat yang digunakan efektif/berupa kalimat sederhana bukan majemuk, terdapat subjek dan predikat yang jelas, tidak mengandung banyak konjungsi.
	13	<b>Baik:</b> Kalimat yang digunakan digunakan efektif/berupa kalimat sederhana bukan majemuk, subjek dan predikat tidak jelas.
	12	<b>Cukup:</b> Kalimat yang digunakan tidak efektif, tidak terdapat subjek dan predikat.
	10	<b>Kurang:</b> Kalimat yang digunakan tidak efektif, tidak terdapat subjek dan predikat, terdapat konjungsi lebih dari satu dalam satu kalimat.
Ejaan dan Tata Tulis	13-15	<b>Sangat baik:</b> Ejaan dan tata tulis sesuai EYD, menguasai aturan penulisan.
	10-12	<b>Baik:</b> Ejaan dan tata tulis sesuai EYD, hanya terdapat sedikit kesalahan.
	6-9	<b>Cukup:</b> Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.
	3-5	<b>Kurang:</b> Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.

## **Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Pembelajaran 1)**

Sekolah	: SMP N 1 Karanganyar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: Menulis: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

#### **A. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian laporan
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan
3. Menjelaskan bentuk-bentuk laporan
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan kegiatan

#### **B. Tujuan Pembelajaran**

Sambil memperhatikan contoh laporan, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian laporan secara tepat
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan secara tepat
3. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk laporan secara singkat dan rinci
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan tepat dan rinci

#### **C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Bentuk-bentuk laporan
4. Bagian-bagian laporan

#### **D. Strategi Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

#### **E. Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan Awal**

- a. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar secara aktif
- b. Guru menerangkan tujuan pembelajaran
- c. Peserta didik diajak untuk mengingat kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis

##### **2. Kegiatan Inti**

Eksplorasi

Peserta didik memperhatikan contoh laporan yang diberikan oleh guru

Elaborasi

- a. Peserta didik menjelaskan pengertian laporan
- b. Peserta didik menyebutkan jenis-jenis laporan
- c. Peserta didik menyebutkan bentuk-bentuk laporan
- d. Peserta didik menjelaskan struktur laporan

Konfirmasi

- a. Peserta didik membuat kerangka laporan
- b. Peserta didik mengembangkan kerangka menjadi tulisan laporan
- c. Peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas

##### **3. Kegiatan Akhir**

Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai keterampilan menulis laporan

#### **F. Sumber Belajar**

Kosasih, E. dan Restuti. 2009. *Mandiri Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

#### **G. Penilaian**

Teknik	:Tes
Bentuk	:Tertulis



- Instrumen : a. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan.
- b. Buatlah laporan berdasarkan data yang diperoleh
- c. Laporan yang dibuat tidak boleh sama dengan teman yang lain.
- d. Gunakan kalimat dan ejaan yang tepat.
- e. Kumpulkan kepada guru setelah jam pelajaran selesai.

### Rubrik Penyeoran

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				
		Isi	Ketepatan Diksi	Ketepatan Kalimat	Ejaan dan tata tulis	Jumlah Skor
		13-35	3-11	10-14	3-15	
1.						
2.						
3.						
						dst...

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

Perolehan Skor

Nilai akhir = ----- x Skor Ideal (100) = ....

Skor Maksimum

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Karanganyar, 20 januari 2014  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Suprpto, M.Pd.  
NIP 196703811999031003

Sri Widiastuti, S.Pd.  
NIP 196002051985022006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(Pembelajaran 2)**

Sekolah	: SMP N 1 Karanganyar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: Menulis: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**A. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian laporan
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan
3. Menjelaskan bentuk-bentuk laporan
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan kegiatan

**B. Tujuan Pembelajaran**

Sambil memperhatikan contoh laporan, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian laporan secara tepat
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan secara tepat
3. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk laporan secara singkat dan rinci
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan tepat dan rinci

**C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Bentuk-bentuk laporan
4. Bagian-bagian laporan

**D. Strategi Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar secara aktif
- b. Guru menerangkan tujuan pembelajaran
- c. Peserta didik diajak untuk mengingat kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis

### **2. Kegiatan Inti**

Eksplorasi

Peserta didik memperhatikan contoh laporan yang diberikan oleh guru

Elaborasi

- a. Peserta didik menjelaskan pengertian laporan
- b. Peserta didik menyebutkan jenis-jenis laporan
- c. Peserta didik menyebutkan bentuk-bentuk laporan
- d. Peserta didik menjelaskan struktur laporan

Konfirmasi

- a. Peserta didik membuat kerangka laporan
- b. Peserta didik mengembangkan kerangka menjadi tulisan laporan
- c. Peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas

### **3. Kegiatan Akhir**

Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai keterampilan menulis laporan

## **F. Sumber Belajar**

Kosasih, E. dan Restuti. 2009. *Mandiri Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## **G. Penilaian**

Teknik :Tes

Bentuk :Tertulis

Instrumen : a. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan.  
 b. Buatlah laporan berdasarkan data yang diperoleh  
 c. Laporan yang dibuat tidak boleh sama dengan teman yang lain.

- d. Gunakan kalimat dan ejaan yang tepat.  
e. Kumpulkan kepada guru setelah jam pelajaran selesai.

### Rubrik Penyelesaian

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				
		Isi	Ketepatan Diksi	Ketepatan Kalimat	Ejaan dan tata tulis	Jumlah Skor
		13-35	3-11	10-14	3-15	
1.						
2.						
3.						
						dst...

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

Perolehan Skor

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Karanganyar, 20 Januari 2014  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Suprpto, M.Pd.  
NIP 196703811999031003

Sri Widiastuti, S.Pd.  
NIP 196002051985022006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(Pembelajaran 3)**

Sekolah	: SMP N 1 Karanganyar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: Menulis: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**A. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian laporan
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan
3. Menjelaskan bentuk-bentuk laporan
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan kegiatan

**B. Tujuan Pembelajaran**

Sambil memperhatikan contoh laporan, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian laporan secara tepat
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan secara tepat
3. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk laporan secara singkat dan rinci
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan tepat dan rinci

**C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Bentuk-bentuk laporan
4. Bagian-bagian laporan

**D. Strategi Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar secara aktif
- b. Guru menerangkan tujuan pembelajaran
- c. Peserta didik diajak untuk mengingat kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis

### **2. Kegiatan Inti**

Eksplorasi

Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai laporan

Elaborasi

- e. Peserta didik menjelaskan pengertian laporan
- f. Peserta didik menyebutkan jenis-jenis laporan
- g. Peserta didik menyebutkan bentuk-bentuk laporan
- h. Peserta didik menjelaskan struktur laporan

Konfirmasi

- d. Peserta didik membuat kerangka laporan
- e. Peserta didik mengembangkan kerangka menjadi tulisan laporan
- f. Peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas

### **3. Kegiatan Akhir**

Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai keterampilan menulis laporan

## **F. Sumber Belajar**

Kosasih, E. Dan Restuti. 2009. *Mandiri Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## **G. Penilaian**

Teknik :Tes

Bentuk :Tertulis

Instrumen : a. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan.  
 b. Buatlah laporan berdasarkan data yang diperoleh  
 c. Laporan yang dibuat tidak boleh sama dengan teman yang lain.

- d. Gunakan kalimat dan ejaan yang tepat.  
e. Kumpulkan kepada guru setelah jam pelajaran selesai.

### Rubrik Penyelesaian

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				
		Isi	Ketepatan Diksi	Ketepatan Kalimat	Ejaan dan tata tulis	Jumlah Skor
		13-35	3-11	10-14	3-15	
1.						
2.						
3.						
						dst...

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

Perolehan Skor

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Maksimum}}{\text{Skor Ideal (100)}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Karanganyar, 20 Januari 2014  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Suprpto, M.Pd.  
NIP 196703811999031003

Sri Widiastuti, S.Pd.  
NIP 196002051985022006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(Pembelajaran 4)**

Sekolah	: SMP N 1 Karanganyar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: Menulis: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**A. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian laporan
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan
3. Menjelaskan bentuk-bentuk laporan
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan kegiatan

**B. Tujuan Pembelajaran**

Sambil memperhatikan contoh laporan, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian laporan secara tepat
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan secara tepat
3. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk laporan secara singkat dan rinci
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan tepat dan rinci

**C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Bentuk-bentuk laporan
4. Bagian-bagian laporan

**D. Strategi Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab



## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar secara aktif
- b. Guru menerangkan tujuan pembelajaran
- c. Peserta didik diajak untuk mengingat kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis

### **2. Kegiatan Inti**

Eksplorasi

Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai laporan

Elaborasi

- a. Peserta didik menjelaskan pengertian laporan
- b. Peserta didik menyebutkan jenis-jenis laporan
- c. Peserta didik menyebutkan bentuk-bentuk laporan
- d. Peserta didik menjelaskan struktur laporan

Konfirmasi

- a. Peserta didik membuat kerangka laporan
- b. Peserta didik mengembangkan kerangka menjadi tulisan laporan
- c. Peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas

### **3. Kegiatan Akhir**

Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai keterampilan menulis laporan

## **F. Sumber Belajar**

Kosasih, E. dan Restuti. 2009. *Mandiri Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga

## **G. Penilaian**

Teknik :Tes

Bentuk :Tertulis

Instrumen : a. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan.  
 b. Buatlah laporan berdasarkan data yang diperoleh  
 c. Laporan yang dibuat tidak boleh sama dengan teman yang lain.

- d. Gunakan kalimat dan ejaan yang tepat.  
e. Kumpulkan kepada guru setelah jam pelajaran selesai.

### Rubrik Penyelesaian

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				
		Isi	Ketepatan Diksi	Ketepatan Kalimat	Ejaan dan tata tulis	Jumlah Skor
		13-35	3-11	10-14	3-15	
1.						
2.						
3.						
						dst...

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

Perolehan Skor

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Karanganyar, 20 Januari 2014  
Guru Mata Pelajaran

Drs. Suprpto, M.Pd.  
NIP 196703811999031003

Sri Widiastuti, S.Pd.  
NIP 196002051985022006

## **Lampiran 7: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(Perlakuan 1)**

Sekolah	: SMP N 1 Karanganyar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: Menulis: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

#### **A. Indikator**

1. Menjelaskan pengertian laporan
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan
3. Menjelaskan bentuk-bentuk laporan
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan kegiatan

#### **B. Tujuan Pembelajaran**

Sambil memperhatikan contoh laporan, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian laporan secara tepat
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan secara tepat
3. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk laporan secara singkat dan rinci
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan tepat dan rinci

#### **C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Bentuk-bentuk laporan
4. Struktur laporan
5. EYD

## **D. Strategi Pembelajaran**

1. Strategi Foxfire
2. Pemodelan

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan**

- a. Salam, doa, presensi
- b. Guru membacakan tujuan pembelajaran
- c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengetahuan laporan

### **2. Inti**

- a. Menyepakati tempat kunjungan
  - 1) Guru memberikan beberapa pilihan tempat yang akan dikunjungi
  - 2) Siswa dan guru memilih daerah yang akan dijadikan tempat pengambilan data
- b. Mempelajari cara-cara pengumpulan data
  - 1) Siswa belajar teknik dan pedoman wawancara
  - 2) Siswa belajar teknik pengamatan
- c. Mempelajari cara menulis laporan
  - 1) Guru memberikan contoh teks laporan
  - 2) Siswa belajar menulis laporan
  - 3) Siswa belajar bagian-bagian laporan
- d. Melakukan kunjungan dan mengumpulkan data
  - 1) Siswa dan guru mengunjungi tempat yang sudah ditentukan sebelumnya
  - 2) Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5 orang
  - 3) Siswa mengumpulkan data
- e. Mengolah data dan informasi
  - 1) Siswa berdiskusi mengolah data yang berhasil dikumpulkan dengan teman satu kelompoknya
  - 2) Siswa menulis laporan
- f. Melakukan peerediting
  - 1) Siswa menukar hasil pekerjaannya dengan teman untuk saling mengoreksi
  - 2) Siswa melakukan penyuntingan
- g. Mempublikasi hasil tulisan  
Siswa membaca hasil pekerjaannya yang sudah disunting di depan kelas

### 3. Penutup

- a. Guru mengadakan *check and recheck* dari hasil pekerjaan siswa
- b. Siswa menyusun kesimpulan dan penguatan terhadap proses dan hasil belajar
- c. Guru mempersiapkan hasil pekerjaan siswa yang akan diterbitkan

### F. Sumber Belajar

1. Contoh teks laporan
2. Kosasih, E. dan Restuti. 2009. *Mandiri Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga

### G. Media Belajar

1. Laptop
2. LCD

### H. Penilaian

Teknik :Tes

Bentuk :Tertulis

Instrumen : a. Buatlah kelompok maksimal 4 orang.  
 b. Kunjungi tempat yang sudah disepakati sebelumnya.  
 c. Kumpulkan data selengkap mungkin.  
 d. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan.  
 e. Buatlah laporan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara.  
 f. Laporan yang dibuat tidak boleh sama dengan teman yang lain.  
 g. Gunakan kalimat dan ejaan yang tepat.  
 h. Lakukan *peerediting* dengan teman sebangku.  
 i. Tulis kembali laporan yang telah diedit.  
 j. Kumpulkan kepada guru setelah jam pelajaran selesai.

### Rubrik Penyelesaian

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				
		Isi	Ketepatan Diksi	Ketepatan Kalimat	Ejaan dan tata tulis	Jumlah Skor
		13-35	3-11	10-14	3-15	
1.						
2.						
3.						
						dst...

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

Perolehan Skor

Nilai akhir = ----- x Skor Ideal (100) = ....  
 Skor Maksimum

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Karanganyar, 20 Januari 2014  
Praktikan

Sri Widiastuti, S.Pd.  
NIP 196002051985022006

Giovanni Yoen Widiastuti  
NIM 10201241057

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Perlakuan 2)

Sekolah	: SMP N 1 Karanganyar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: Menulis: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

#### A. Indikator

1. Menjelaskan pengertian laporan
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan
3. Menjelaskan bentuk-bentuk laporan
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan kegiatan

#### B. Tujuan Pembelajaran

Sambil memperhatikan contoh laporan, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian laporan secara tepat
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan secara tepat
3. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk laporan secara singkat dan rinci
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan tepat dan rinci

#### C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Bentuk-bentuk laporan
4. Struktur laporan
5. EYD

#### D. Strategi Pembelajaran

1. Strategi *Foxfire*
2. Pemodelan

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan**

- a. Salam, doa, presensi
- b. Guru membacakan tujuan pembelajaran
- c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengetahuan laporan

### **2. Inti**

- a. Menyepakati tempat kunjungan
  - 1) Guru memberikan beberapa pilihan tempat yang akan dikunjungi
  - 2) Siswa dan guru memilih daerah yang akan dijadikan tempat pengambilan data
- b. Mempelajari cara-cara pengumpulan data
  - 1) Siswa belajar teknik dan pedoman wawancara
  - 2) Siswa belajar teknik pengamatan
- c. Mempelajari cara menulis laporan
  - 1) Guru memberikan contoh teks laporan
  - 2) Siswa belajar menulis laporan
  - 3) Siswa belajar bagian-bagian laporan
- d. Melakukan kunjungan dan mengumpulkan data
  - 1) Siswa dan guru mengunjungi tempat yang sudah ditentukan sebelumnya
  - 2) Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5 orang
  - 3) Siswa mengumpulkan data
- e. Mengolah data dan informasi
  - 1) Siswa berdiskusi mengolah data yang berhasil dikumpulkan dengan teman satu kelompoknya
  - 2) Siswa menulis laporan
- f. Melakukan peerediting
  - 1) Siswa menukar hasil pekerjaannya dengan teman untuk saling mengoreksi
  - 2) Siswa melakukan penyuntingan
- g. Mempublikasi hasil tulisan
 

Siswa membaca hasil pekerjaannya yang sudah disunting di depan kelas

### **3. Penutup**

- a. Guru mengadakan *check and recheck* dari hasil pekerjaan siswa
- b. Siswa menyusun kesimpulan dan penguatan terhadap proses dan hasil belajar
- c. Guru mempersiapkan hasil pekerjaan siswa yang akan diterbitkan



## F. Sumber Belajar

1. Contoh teks laporan
2. Kosasih, E. dan Restuti. 2009. *Mandiri Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## G. Media Belajar

1. Laptop
2. LCD

## H. Penilaian

Teknik :Tes

Bentuk :Tertulis

Instrumen : a. Buatlah kelompok maksimal 4 orang.  
 b. Kunjungi tempat yang sudah disepakati sebelumnya.  
 c. Kumpulkan data selengkap mungkin.  
 d. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan.  
 e. Buatlah laporan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara.  
 f. Laporan yang dibuat tidak boleh sama dengan teman yang lain.  
 g. Gunakan kalimat dan ejaan yang tepat.  
 h. Lakukan *peerediting* dengan teman sebangku.  
 i. Tulis kembali laporan yang telah diedit.  
 j. Kumpulkan kepada guru setelah jam pelajaran selesai.

### Rubrik Penyekoran

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				
		Isi	Ketepatan Diksi	Ketepatan Kalimat	Ejaan dan tata tulis	Jumlah Skor
		13-35	3-11	10-14	3-15	
1.						
2.						
3.						
						dst...

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Karanganyar, 20 januari 2014  
Praktikan

Sri Widiastuti, S.Pd.  
NIP 196002051985022006

Giovanni Yoen Wideasari  
NIM 10201241057

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Perlakuan 3)

Sekolah	: SMP N 1 Karanganyar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: Menulis: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

#### A. Indikator

1. Menjelaskan pengertian laporan
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan
3. Menjelaskan bentuk-bentuk laporan
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan kegiatan

#### B. Tujuan Pembelajaran

Sambil memperhatikan contoh laporan, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian laporan secara tepat
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan secara tepat
3. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk laporan secara singkat dan rinci
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan tepat dan rinci

#### C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Bentuk-bentuk laporan
4. Struktur laporan
5. EYD

#### D. Strategi Pembelajaran

1. Strategi *Foxfire*
2. Pemodelan

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan**

- a. Salam, doa, presensi
- b. Guru membacakan tujuan pembelajaran
- c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengetahuan laporan

### **2. Inti**

- a. Menyepakati tempat kunjungan
  - 1) Guru memberikan beberapa pilihan tempat yang akan dikunjungi
  - 2) Siswa dan guru memilih daerah yang akan dijadikan tempat pengambilan data
- b. Mempelajari cara-cara pengumpulan data
  - 1) Siswa belajar teknik dan pedoman wawancara
  - 2) Siswa belajar teknik pengamatan
- c. Mempelajari cara menulis laporan
  - 1) Siswa belajar menulis laporan
  - 2) Siswa belajar bagian-bagian laporan
- d. Melakukan kunjungan dan mengumpulkan data
  - 1) Siswa dan guru mengunjungi tempat yang sudah ditentukan sebelumnya
  - 2) Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5 orang
  - 3) Siswa mengumpulkan data
- e. Mengolah data dan informasi
  - 1) Siswa berdiskusi mengolah data yang berhasil dikumpulkan dengan teman satu kelompoknya
  - 2) Siswa menulis laporan
- f. Melakukan peerediting
  - 1) Siswa menukar hasil pekerjaannya dengan teman untuk saling mengoreksi
  - 2) Siswa melakukan penyuntingan
- g. Mempublikasi hasil tulisan
 

Siswa membaca hasil pekerjaannya yang sudah disunting di depan kelas

### **3. Penutup**

- a. Guru mengadakan *check and recheck* dari hasil pekerjaan siswa
- b. Siswa menyusun kesimpulan dan penguatan terhadap proses dan hasil belajar
- c. Guru mempersiapkan hasil pekerjaan siswa yang akan diterbitkan

## F. Sumber Belajar

1. Contoh teks laporan
2. Kosasih, E. dan Restuti. 2009. *Mandiri Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## G. Media Belajar

1. Laptop
2. LCD

## H. Penilaian

Teknik :Tes

Bentuk :Tertulis

Instrumen : a. Buatlah kelompok maksimal 4 orang.  
 b. Kunjungi tempat yang sudah disepakati sebelumnya.  
 c. Kumpulkan data selengkap mungkin.  
 d. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan.  
 e. Buatlah laporan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara.  
 f. Laporan yang dibuat tidak boleh sama dengan teman yang lain.  
 g. Gunakan kalimat dan ejaan yang tepat.  
 h. Lakukan *peerediting* dengan teman sebangku.  
 i. Tulis kembali laporan yang telah diedit.  
 j. Kumpulkan kepada guru setelah jam pelajaran selesai.

### Rubrik Penyekoran

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				
		Isi	Ketepatan Diksi	Ketepatan Kalimat	Ejaan dan tata tulis	Jumlah Skor
		13-35	3-11	10-14	3-15	
1.						
2.						
3.						
						dst...

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Karanganyar, 20 januari 2014  
Praktikan

Sri Widiastuti, S.Pd.  
NIP 196002051985022006

Giovanni Yoen Wideasari  
NIM 10201241057

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (Perlakuan 4)

Sekolah	: SMP N 1 Karanganyar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: Menulis: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

#### A. Indikator

1. Menjelaskan pengertian laporan
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan
3. Menjelaskan bentuk-bentuk laporan
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan kegiatan

#### B. Tujuan Pembelajaran

Sambil memperhatikan contoh laporan, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian laporan secara tepat
2. Menjelaskan jenis-jenis laporan secara tepat
3. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk laporan secara singkat dan rinci
4. Menjelaskan bagian-bagian laporan tepat dan rinci

#### C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian laporan
2. Jenis-jenis laporan
3. Bentuk-bentuk laporan
4. Struktur laporan
5. EYD

#### D. Strategi Pembelajaran

1. Strategi *Foxfire*
2. Pemodelan

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan**

- a. Salam, doa, presensi
- b. Guru membacakan tujuan pembelajaran
- c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengetahuan laporan

### **2. Inti**

- a. Menyepakati tempat kunjungan
  - 1) Guru memberikan beberapa pilihan tempat yang akan dikunjungi
  - 2) Siswa dan guru memilih daerah yang akan dijadikan tempat pengambilan data
- b. Mempelajari cara-cara pengumpulan data
  - 1) Siswa belajar teknik dan pedoman wawancara
  - 2) Siswa belajar teknik pengamatan
- c. Mempelajari cara menulis laporan
  - 1) Siswa belajar menulis laporan
  - 2) Siswa belajar bagian-bagian laporan
- d. Melakukan kunjungan dan mengumpulkan data
  - 1) Siswa dan guru mengunjungi tempat yang sudah ditentukan sebelumnya
  - 2) Siswa membentuk kelompok beranggotakan 5 orang
  - 3) Siswa mengumpulkan data
- e. Mengolah data dan informasi
  - 1) Siswa berdiskusi mengolah data yang berhasil dikumpulkan dengan teman satu kelompoknya
  - 2) Siswa menulis laporan
- f. Melakukan peerediting
  - 1) Siswa menukar hasil pekerjaannya dengan teman untuk saling mengoreksi
  - 2) Siswa melakukan penyuntingan
- g. Mempublikasi hasil tulisan  
Siswa membaca hasil pekerjaannya yang sudah disunting di depan kelas

### **3. Penutup**

- a. Guru mengadakan *check and recheck* dari hasil pekerjaan siswa
- b. Siswa menyusun kesimpulan dan penguatan terhadap proses dan hasil belajar
- c. Guru mempersiapkan hasil pekerjaan siswa yang akan diterbitkan



## F. Sumber Belajar

1. Contoh teks laporan
2. Kosasih, E. dan Restuti. 2009. *Mandiri Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## G. Media Belajar

1. Laptop
2. LCD

## H. Penilaian

Teknik :Tes

Bentuk :Tertulis

Instrumen : a. Buatlah kelompok maksimal 4 orang.  
 b. Kunjungi tempat yang sudah disepakati sebelumnya.  
 c. Kumpulkan data selengkap mungkin.  
 d. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan.  
 e. Buatlah laporan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara.  
 f. Laporan yang dibuat tidak boleh sama dengan teman yang lain.  
 g. Gunakan kalimat dan ejaan yang tepat.  
 h. Lakukan *peerediting* dengan teman sebangku.  
 i. Tulis kembali laporan yang telah diedit.  
 j. Kumpulkan kepada guru setelah jam pelajaran selesai.

### Rubrik Penyekoran

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				
		Isi	Ketepatan Diksi	Ketepatan Kalimat	Ejaan dan tata tulis	Jumlah Skor
		13-35	3-11	10-14	3-15	
1.						
2.						
3.						
						dst...

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Karanganyar, 20 januari 2014  
Praktikan

Sri Widiastuti, S.Pd.  
NIP 196002051985022006

Giovanni Yoen Wideasari  
NIM 10201241057

## **Lampiran 8: Materi Pembelajaran**

### **1. Pengertian Laporan**

Teks laporan adalah teks yang tujuannya untuk menyampaikan informasi tentang suatu keadaan atau kegiatan secara jelas berdasarkan fakta.

### **2. Jenis-jenis Laporan**

Jenis-jenis laporan ada 5 antara lain:

#### **a. Laporan Kegiatan**

Adalah laporan yang ditulis untuk memaparkan hasil suatu kegiatan yang telah dilakukan. Contohnya: Observasi, Kuliah Kerja Lapangan, Pramuka, dll.

#### **b. Laporan Berkala**

Adalah laporan yang dibuat secara rutin dan dibuat berkala. Contohnya: laporan anggaran sekolah, laporan rencana dan program selama satu semester.

#### **c. Laporan Administrasi**

Adalah laporan yang berhubungan dengan administrasi. Contoh: laporan perbankan.

#### **d. Laporan Penelitian**

Adalah laporan yang ditulis untuk melaporkan hasil penelitian yang dilakukan. contoh: penelitian kenakalan remaja, penelitian obat herbal, dll.

#### **e. Laporan Jurnalistik**

Adalah laporan yang dibuat untuk melaporkan kegiatan di bidang jurnalistik. Contoh: laporan kegiatan meliput berita kriminal, politik, lalu lintas, dll.

### **3. Bentuk-bentuk Laporan**

Berdasarkan bentuknya, laporan dibagi ke dalam beberapa macam, yaitu:

#### **a. Laporan berbentuk formulir lisan**

Adalah laporan yang dibuat pada sebuah blangko atau datar isian. Isinya dapat berupa uraian atau angka-angka. Laporan ini biasanya bersifat rutin. Contohnya: laporan kehadiran siswa, kartu iuran SPP, buku tabungan, buku raport, dll.

#### **b. Laporan berbentuk surat**

Adalah laporan yang dibuat dalam bentuk uraian dengan format penyajian seperti layaknya surat biasa. Gayanya cenderung akrab dengan pilihan kata yang bersifat santai.

#### **c. Laporan momerandum**

Adalah laporan yang dibuat dalam format yang ringkas. Biasanya dibuat oleh seseorang yang memiliki jabatan tertentu dalam sebuah kepanitiaan. Laporan ini dapat dijadikan dasar untuk pembuatan laporan lainnya yang lebih lengkap.

d. Laporan berbentuk makalah

Adalah laporan yang dibuat dalam bentuk formal, baik itu cara penyusunan maupun bahasa yang digunakan. Laporan berbentuk makalah lebih lengkap dibandingkan dengan bentuk-bentuk laporan lainnya. Secara umum, bagian-bagian laporan berbentuk makalah adalah sebagai berikut:

- 1) Halaman judul
- 2) Kata pengantar
- 3) Daftar isi
- 4) Pendahuluan
- 5) Pembahasan
- 6) Kesimpulan/ saran
- 7) Daftar pustaka
- 8) Lampiran-lampiran

#### 4. Struktur Laporan

Teks laporan disusun dengan struktur teks *pernyataan umum* atau *klasifikasi* diikuti oleh *anggota* atau *aspek yang dilaporkan*. Tahap *pernyataan umum* atau *klasifikasi* merupakan semacam pembuka atau pengantar tentang hal yang akan dilaporkan, sedangkan *aspek yang dilaporkan* merupakan uraian dari pernyataan umum berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

#### 5. Penggunaan Huruf Kapital

- a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Kita harus rajin belajar.

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Ani bertanya, “Kapan kita pulang?”

- c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.

Wakil Presiden Boediono.

- d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

bulan Juni

hari Natal

- e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Danau Toba

Sungai Musi

f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.

S.H sarjana hukum

Ny. nyonya

g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan*.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

## 6. Penulisan kata

a. Jika bentuk dasar berupa gabungan kata mendapat awalan dan akhiran sekaligus, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai.

*menggarisbawahi*

*menyebarluaskan*

b. Kata ganti *ku-* dan *kau-* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya; *-ku*, *-mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Apa yang *kumiliki* boleh *kauambil*.

Bukunya tersimpan di perpustakaan.

c. Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap satu kata seperti *kepada* dan *daripada*.

Kain itu terletak *di* dalam lemari.

Dina datang *dari* Surabaya.

d. Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

*Bacalah* buku itu baik-baik!

e. Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

Hendak pulang *pun* sudah tak ada kendaraan.

f. Kelompok kata yang lazim dianggap padu, misalnya *adapun*, *andaipun*, *ataupun*, *bagaimanapun*, *biarpun*, *kalaupun*, *kendatipun*, *maupun*, *meskipun*, *sekalipun*, *sungguhpun*, dan *walaupun* ditulis serangkai.

*Walaupun* miskin ia selalu gembira.

g. Partikel *per* yang berarti '*mulai*', '*demi*', dan '*tiap*' ditulis terpisah dari bagian kalimat yang mendahului atau mengikutinya.

Mereka masuk ke dalam gedung satu per satu.

## 7. Singkatan

a. Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik.

Suman Hs.

S.E Sarjana Ekonomi

b. Singakatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan, atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.

DPR Dewan Perwakilan Rakyat

PT perseroan terbatas

c. Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik.

kg kilogram

## **Lampiran 9: Contoh Teks Laporan**

### **Candi Borobudur**

Candi Borobudur terletak di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Lokasi candi adalah kurang lebih 100 km di sebelah barat daya Semarang, 86 km di sebelah barat Surakarta, dan 40 km di sebelah barat laut Yogyakarta. Candi berbentuk stupa ini didirikan oleh para penganut agama Buddha Mahayana sekitar tahun 800-an Masehi pada masa pemerintahan wangsa Syailendra. Monumen ini terdiri atas enam teras berbentuk bujur sangkar yang di atasnya terdapat tiga pelataran melingkar, pada dindingnya dihiasi dengan 2.672 panel relief dan aslinya terdapat 504 arca Buddha.

Akses menuju candi tidak terlalu susah, karena terletak di pinggir jalan. Biasanya wisatawan dari luar kota bahkan luar negeri sering mengunjungi Candi Borobudur. Selain sebagai tempat wisata, candi ini juga masih digunakan sebagai tempat ibadah. Pada hari-hari besar umat Buddha, candi ini selalu digunakan untuk mengadakan upacara keagamaan. Salah satu upacara keagamaan yang dapat dilihat masyarakat adalah pada saat hari raya Waisak. Setelah umat Buddha selesai beribadah ada acara “seribu lampion” yaitu menerbangkan seribu lampion di malam hari. Acara ini terbuka untuk umum.

Meskipun umurnya sudah tua, kondisi candi ini masih dapat berdiri kokoh. Banyak patung-patung disana. Namun sayang, ada beberapa patung yang kepalanya tidak ada karena ulah manusia. Stupa terbesar Candi Borobudur terletak di tengah, seklaigus sebagai mahkota candi.

## **Pantai Sundak dan Pantai Indrayanti**

Pada hari Minggu, 17 Juni 2012 pukul 07.30 aku dan pemuda-pemudi desa ku berangkat menuju Pantai Sundak dan Indrayanti. Kami berangkat menggunakan bus. Tujuan pertama kami Pantai Sundak. Di sepanjang perjalanan, ada yang mendengarkan music, bercanda, bernyanyi, bermain game, ada juga yang curhat.

Setelah 4 jam berlalu aku dan rombongan tiba di pantai Sundak. Setibanya di sana aku dan teman-teman foto bersama dan bermain air. Setelah puas bermain-main kami berkumpul di dekas bus untuk istirahat dan makan siang. Setelah selesai kami melanjutkan perjalanan menuju Pantai Indrayanti.

Jarak Pantai Sundak dan Indrayanti tidak begitu jauh. Sekitar pukul 13.30 kami tiba di pantai Indrayanti. Di sana kita juga foto bersama. Setelah itu di sana juga ada permainan-permainan yang di adakan oleh para pemuda-pemudi, tapi aku tidak ikut permainan itu, karenaaku ingin menangkap ikan. Tapi aku bingung mau nangkap ikan menggunakan apa? Akhirnya aku bertemu temanku dan mereka membawa jaring. Akupun menangkap ikan bersama mereka. Mereka pun mendapat ikan banyak, hanya aku saja yang tidak mendapat ikan. Aku sedikit kecewa. Namun, rasa kecewa itu hilang setelah kakak ku memberi aku bintang laut.

Setelah itu aku, teman-temanku, dan kakak ku kembali ketempat permainan untuk berteduh sambil melihat permainan-permainan yang diadakan. Yang mendapat juara mendapatkan hadiah. Hadiah itu antara lain cabai, bawang merah, baju dan lain lain. Setelah permainan selesai kami pun pulang menuju rumah.

Kami meninggalkan Pantai Indrayanti pukul 04.30. pada perjalanan pulang hampir semua yang ada di dalam bus tidur terlelap. Tetapi, pada saat temanku berteriak “wah bagus banget pemandanganya!” Semua penumpang pun bangun dan melihat pemandangan lampu-lampu kota yang terlihat sangat indah. Suasana bus pun menjadi ramai sampai kami berhenti di dekat JEC untuk membeli oleh-oleh. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan kami menuju rumah. Akhirnya kami tiba juga di rumah pada pukul 20.30



## Lampiran 10: Silabus Pembelajaran

**Sekolah** : SMP N 1 Karanganyar

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII (Delapan) /1 (Satu)

**Standar Kompetensi** : Menulis

### 4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar	Penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyusun pertanyaan wawancara</li><li>• Melakukan kunjungan ke tempat yang telah disepakati sebelumnya</li><li>• Menyusun kerangka laporan</li><li>• Menulis laporan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, atau topik</li><li>• Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif</li></ul>	Tes	Uraian/tertulis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buatlah kerangka laporan dengan pola tertentu!</li><li>• Kembangkan kerangka laporan menjadi laporan tertulis!</li></ul>	2 x 40'	Buku pelajaran, media cetak

## Lampiran 11: Kategori Kecenderungan Perolehan Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

### a. Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Kelompok Kontrol

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (59 + 45) \\ &= 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (59 - 45) \\ &= 2,3 \text{ (dibulatkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= < Mi - SDi \\ &= < 52 - 2 \\ &= < 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori sedang} &= (Mi - SDi) \text{ sd. } (Mi + SDi) \\ &= (52 - 2) \text{ sd. } (52 + 2) \\ &= 50 \text{ sd. } 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori tinggi} &= > Mi + SDi \\ &= > 50 + 2 \\ &= > 52 \end{aligned}$$

### b. Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Pretest* Kelompok Eksperimen

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (59 + 45) \\ &= 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (59 - 45) \\ &= 2,3 \text{ (dibulatkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori rendah} &= < Mi - SDi \\ &= < 52 - 2 \end{aligned}$$

$$= <50$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sedang} &= (Mi-SDi) \text{ sd. } (Mi+SDi) \\ &= (52-2) \text{ sd. } (52+2) \\ &= 50 \text{ sd. } 54\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori tinggi} &= >Mi+SDi \\ &= >50+2 \\ &= >52\end{aligned}$$

**c. Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Kelompok Kontrol**

$$\begin{aligned}Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (59+45) \\ &= 52\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (59-45) \\ &= 2,3 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori rendah} &= <Mi-SDi \\ &= <52-2 \\ &= <50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sedang} &= (Mi-SDi) \text{ sd. } (Mi+SDi) \\ &= (52-2) \text{ sd. } (52+2) \\ &= 50 \text{ sd. } 54\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori tinggi} &= >Mi+SDi \\ &= >50+2 \\ &= >52\end{aligned}$$

**d. Kategori Kecenderungan Perolehan Skor *Posttest* Kelompok Eksperimen**

$$\begin{aligned}Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (61+47) \\ &= 54\end{aligned}$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (61-47)$$

$$= 2,3 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

$$\text{Kategori rendah} = <Mi1-SDi$$

$$= <54-2$$

$$= <52$$

$$\text{Kategori sedang} = (Mi-SDi) \text{ sd. } (Mi+SDi)$$

$$= (54-2) \text{ sd. } (54+2)$$

$$= 52 \text{ sd. } 56$$

$$\text{Kategori tinggi} = >Mi+SDi$$

$$= >54+2$$

$$= >56$$

## Lampiran 12: Uji Reliabilitas Instrumen

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.355	3

### Lampiran 13: Sebaran Distribusi Frekuensi

#### a. *Pretest* Kelompok Kontrol

#### Frequencies

[DataSet2]

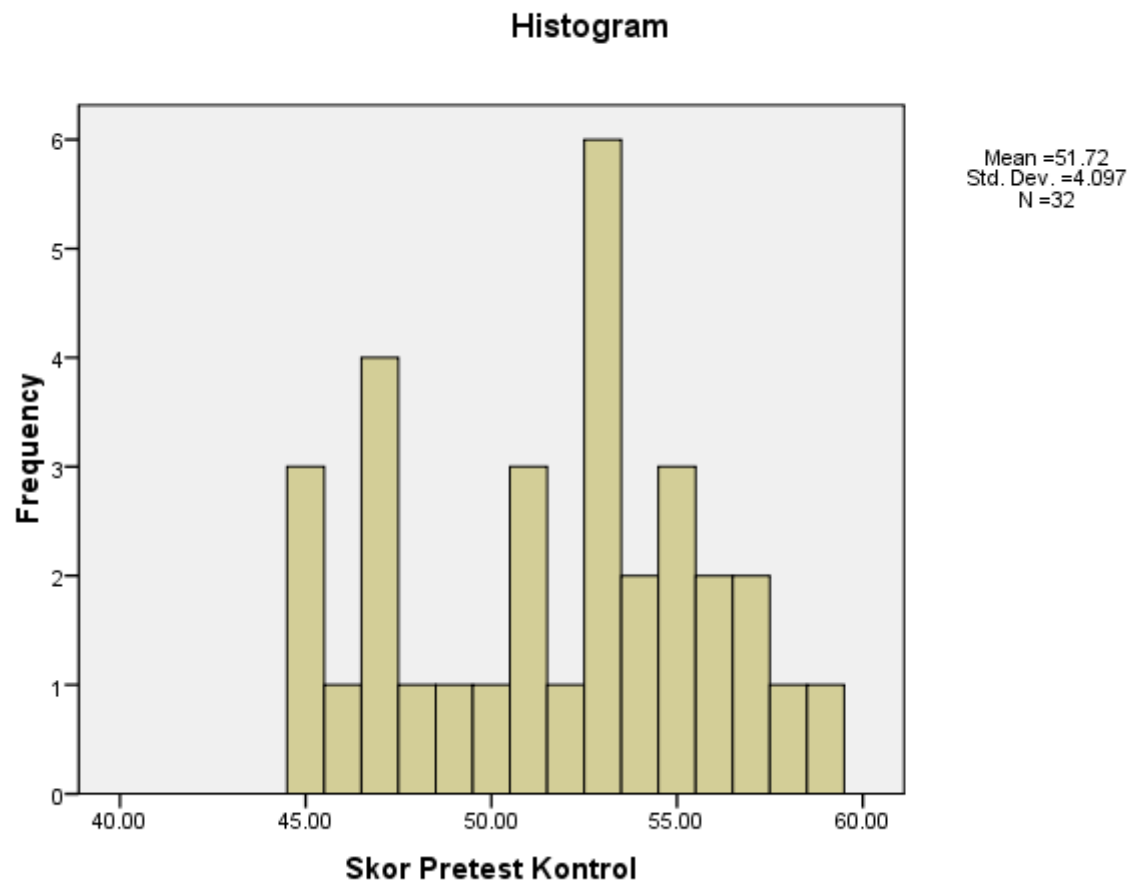
#### Statistics

#### Skor *Pretest* Kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		51.7188
Std. Error of Mean		.72434
Median		53.0000
Mode		53.00
Std. Deviation		4.09748
Variance		16.789
Skewness		-.184
Std. Error of Skewness		.414
Range		14.00
Minimum		45.00
Maximum		59.00
Sum		1655.00

**Skor *Pretest* Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	3	9.4	9.4	9.4
46	1	3.1	3.1	12.5
47	4	12.5	12.5	25.0
48	1	3.1	3.1	28.1
49	1	3.1	3.1	31.2
50	1	3.1	3.1	34.4
51	3	9.4	9.4	43.8
52	1	3.1	3.1	46.9
53	6	18.8	18.8	65.6
54	2	6.2	6.2	71.9
55	3	9.4	9.4	81.2
56	2	6.2	6.2	87.5
57	2	6.2	6.2	93.8
58	1	3.1	3.1	96.9
59	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	





**b. *Pretest* Kelompok Eksperimen**

**Frequencies**

[DataSet0]

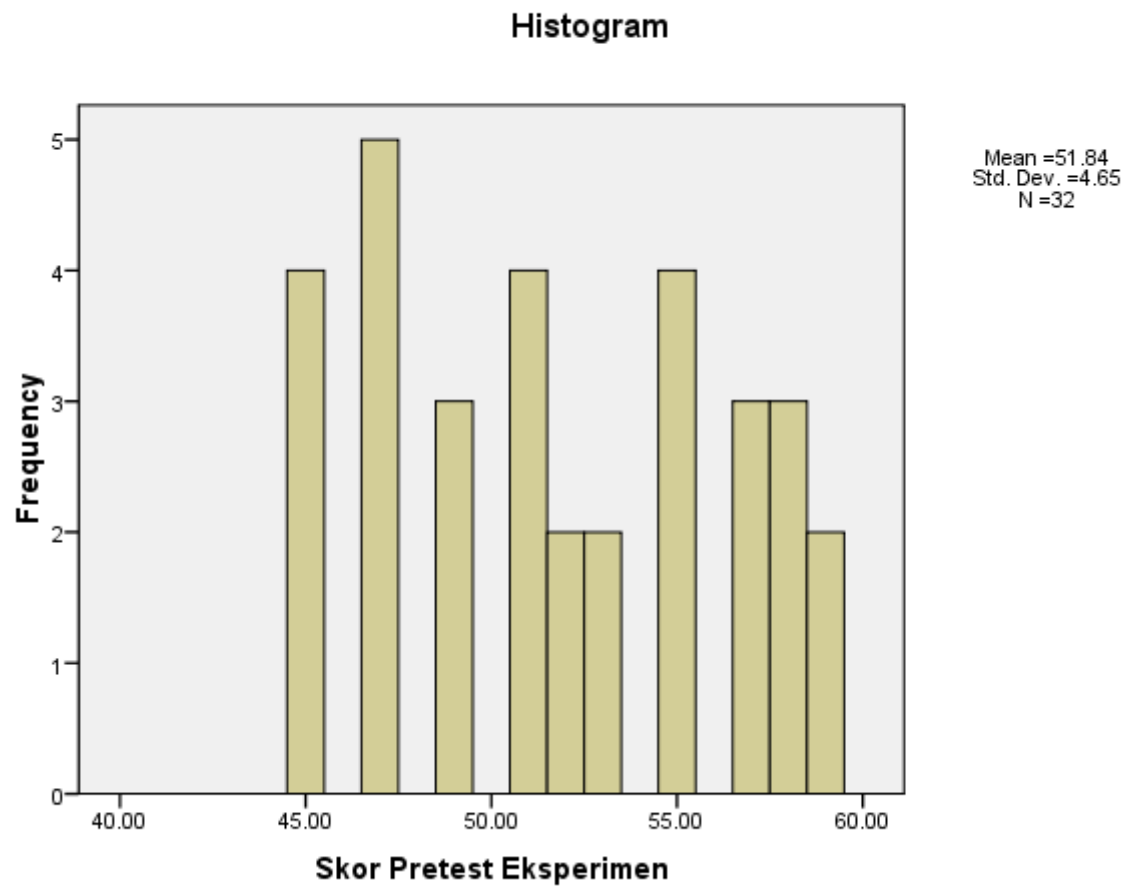
**Statistics**

**Skor *Pretest* Eksperimen**

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		51.8438
Std. Error of Mean		.82196
Median		51.5000
Mode		47.00
Std. Deviation		4.64973
Variance		21.620
Skewness		.018
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-1.320
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		14.00
Minimum		45.00
Maximum		59.00
Sum		1659.00

**Skor *Pretest* Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	4	12.5	12.5	12.5
47	5	15.6	15.6	28.1
49	3	9.4	9.4	37.5
51	4	12.5	12.5	50.0
52	2	6.2	6.2	56.2
53	2	6.2	6.2	62.5
55	4	12.5	12.5	75.0
57	3	9.4	9.4	84.4
58	3	9.4	9.4	93.8
59	2	6.2	6.2	100.0
Total	32	100.0	100.0	



**c. *Posttest* Kelompok Kontrol**

**Frequencies**

[DataSet0]

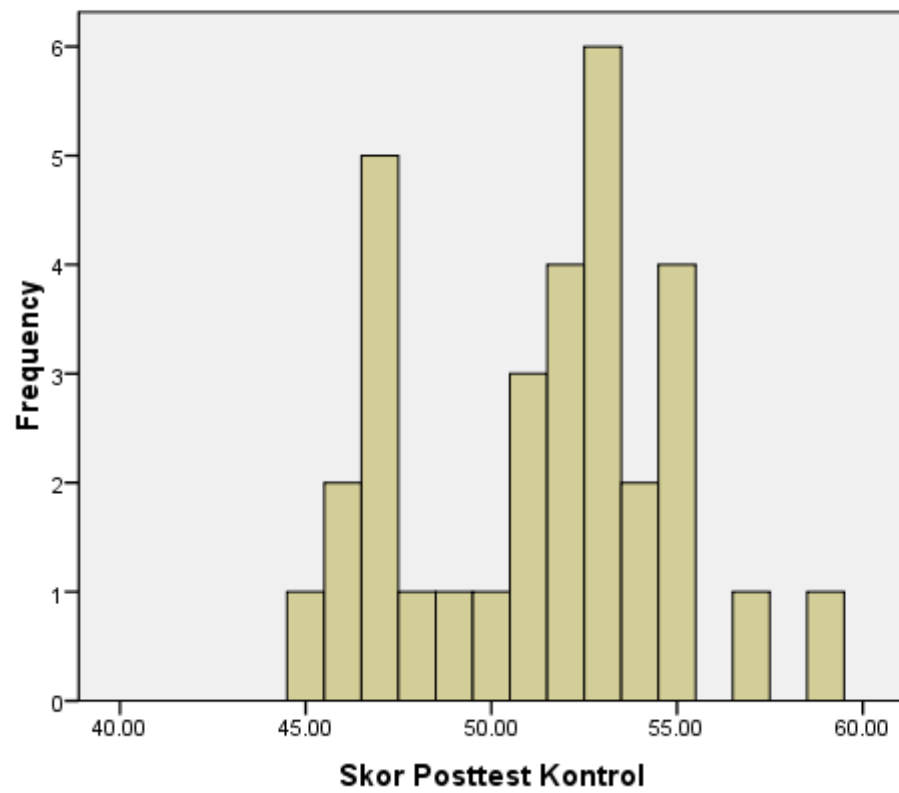
**Statistics**

**Skor *Posttest* Kontrol**

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		51.3125
Std. Error of Mean		.62450
Median		52.0000
Mode		53.00
Std. Deviation		3.53268
Variance		12.480
Skewness		-.075
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.675
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		14.00
Minimum		45.00
Maximum		59.00
Sum		1642.00

**Skor *Posttest* Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 45	1	3.1	3.1	3.1
46	2	6.2	6.2	9.4
47	5	15.6	15.6	25.0
48	1	3.1	3.1	28.1
49	1	3.1	3.1	31.2
50	1	3.1	3.1	34.4
51	3	9.4	9.4	43.8
52	4	12.5	12.5	56.2
53	6	18.8	18.8	75.0
54	2	6.2	6.2	81.2
55	4	12.5	12.5	93.8
57	1	3.1	3.1	96.9
59	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

**Histogram**

**d. *Posttest* Kelompok Eksperimen**

**Frequencies**

[DataSet1] E:\SPSS OKE\Data *Posttest* Eksperimen.sav

**Statistics**

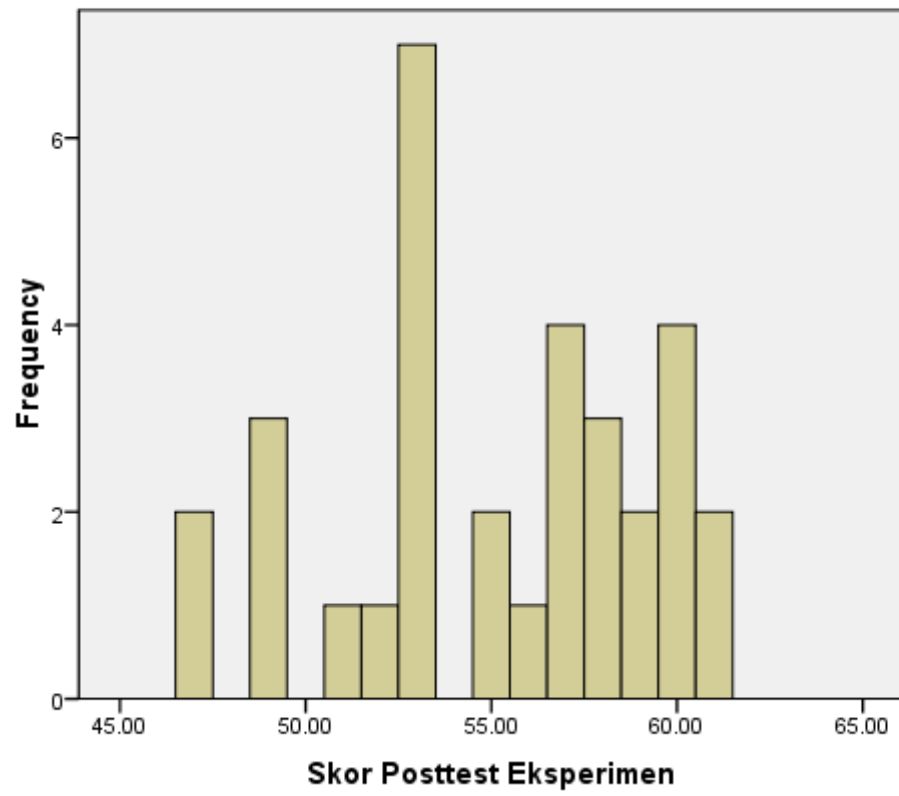
**Skor *Posttest* Eksperimen**

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		55.0938
Std. Error of Mean		.73556
Median		55.5000
Mode		53.00
Std. Deviation		4.16095
Variance		17.314
Skewness		-.380
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		-.870
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		14.00
Minimum		47.00
Maximum		61.00
Sum		1763.00

**Skor *Posttest* Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 47	2	6.2	6.2	6.2
49	3	9.4	9.4	15.6
51	1	3.1	3.1	18.8
52	1	3.1	3.1	21.9
53	7	21.9	21.9	43.8
55	2	6.2	6.2	50.0
56	1	3.1	3.1	53.1
57	4	12.5	12.5	65.6
58	3	9.4	9.4	75.0
59	2	6.2	6.2	81.2
60	4	12.5	12.5	93.8
61	2	6.2	6.2	100.0
Total	32	100.0	100.0	



**Histogram**

## Lampiran 14: Uji Normalitas Sebaran Data

### a. Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Kontrol

#### Explore

[DataSet2]

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor <i>Pretest</i> Kontrol	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

#### Descriptives

			Statistic	Std. Error
Skor <i>Pretest</i> Kontrol	Mean		51.7188	.72434
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.2415	
		Upper Bound	53.1960	
	5% Trimmed Mean		51.7083	
	Median		53.0000	
	Variance		16.789	
	Std. Deviation		4.09748	
	Minimum		45.00	
	Maximum		59.00	
	Range		14.00	
	Interquartile Range		7.75	
	Skewness		-.184	.414
	Kurtosis		-1.031	.809

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor <i>Pretest</i> Kontrol	.154	32	.052	.948	32	.123

a. Lilliefors Significance Correction

### Skor *Pretest* Kontrol

Skor *Pretest* Kontrol Stem-and-Leaf Plot

Frequency   Stem &   Leaf

```

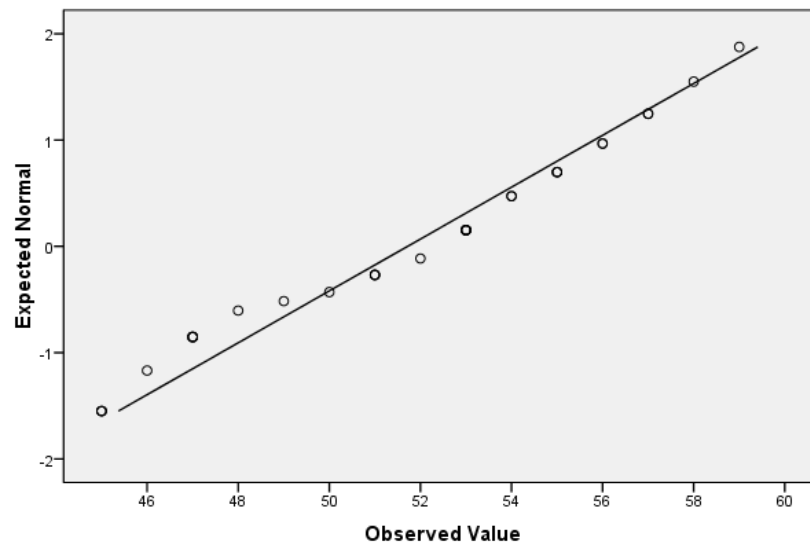
3,00      4 . 555
5,00      4 . 67777
2,00      4 . 89
4,00      5 . 0111
7,00      5 . 2333333
5,00      5 . 44555
4,00      5 . 6677
2,00      5 . 89

```

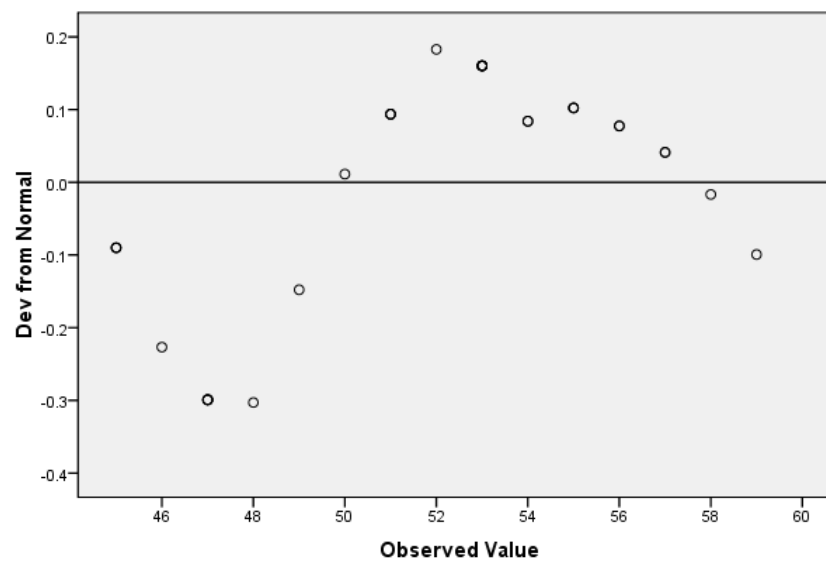
Stem width:   10,00

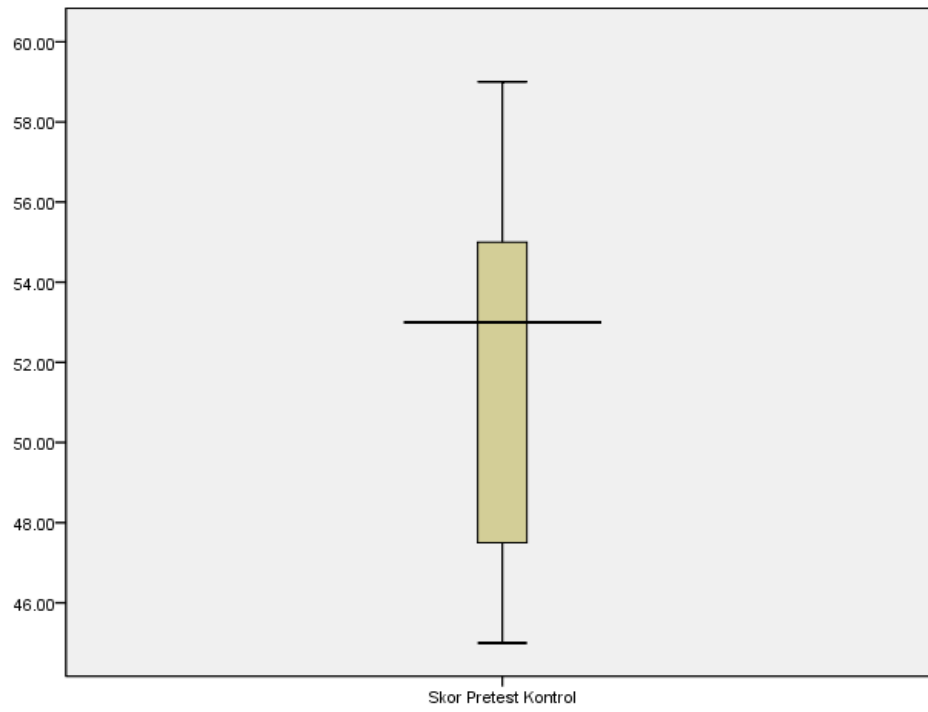
Each leaf:   1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Skor Pretest Kontrol



Detrended Normal Q-Q Plot of Skor Pretest Kontrol





### b. Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Eksperimen

#### Explore

[DataSet1] E:\SPSS OKE\Data *Pretest* Eksperimen.sav

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor <i>Pretest</i> Eksperimen	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

#### Descriptives

			Statistic	Std. Error
Skor <i>Pretest</i> Eksperimen	Mean		51.8438	.82196
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.1673	
		Upper Bound	53.5202	
	5% Trimmed Mean		51.8264	
	Median		51.5000	
	Variance		21.620	
	Std. Deviation		4.64973	
	Minimum		45.00	
	Maximum		59.00	
	Range		14.00	
	Interquartile Range		9.50	
	Skewness		.018	.414
	Kurtosis		-1.320	.809

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor <i>Pretest</i> Eksperimen	.132	32	.165	.925	32	.029

a. Lilliefors Significance Correction

### Skor *Pretest* Eksperimen

Skor *Pretest* Eksperimen Stem-and-Leaf Plot

Frequency   Stem &   Leaf

```

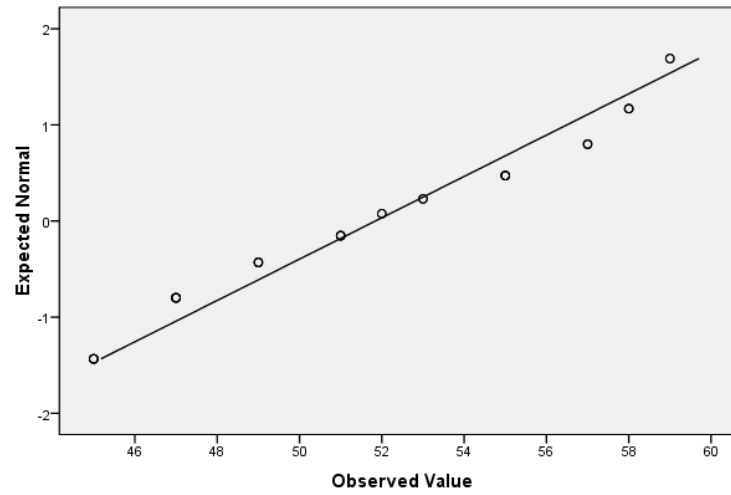
4,00      4 . 5555
5,00      4 . 77777
3,00      4 . 999
4,00      5 . 1111
4,00      5 . 2233
4,00      5 . 5555
3,00      5 . 777
5,00      5 . 88899

```

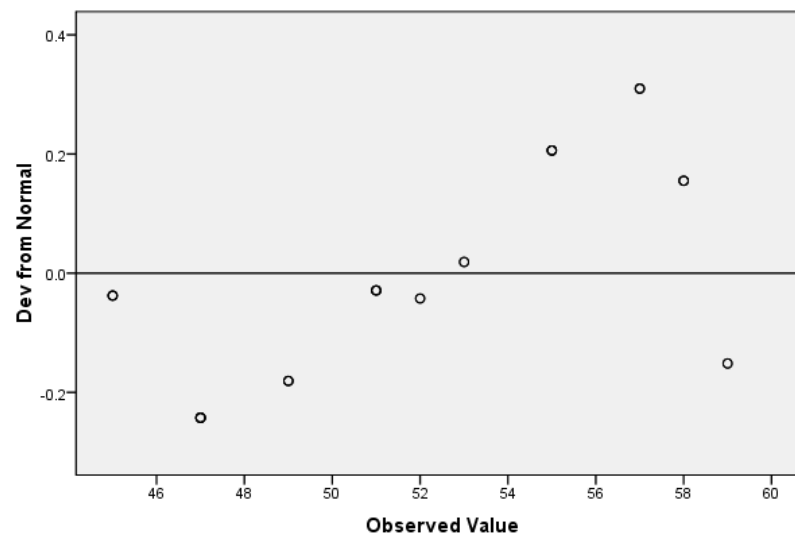
Stem width:   10,00

Each leaf:   1 case(s)

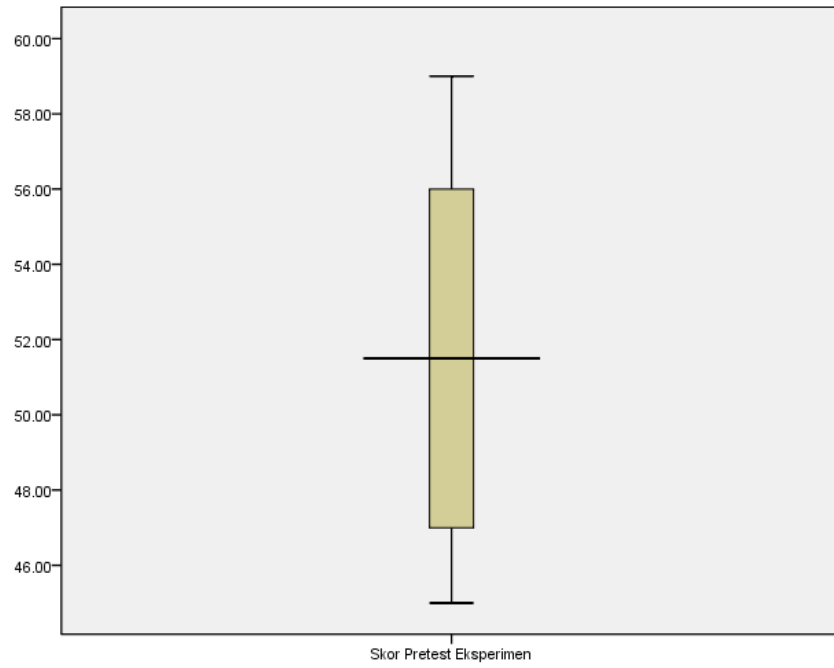
Normal Q-Q Plot of Skor Pretest Eksperimen



Detrended Normal Q-Q Plot of Skor Pretest Eksperimen







**c. Uji Normalitas *Posttest* Kelompok Kontrol**

**Explore**

[DataSet0]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor <i>Posttest</i> Kontrol	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
Skor <i>Posttest</i> Kontrol	Mean		51.3125	.62450
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.0388	
		Upper Bound	52.5862	
	5% Trimmed Mean		51.2569	
	Median		52.0000	
	Variance		12.480	
	Std. Deviation		3.53268	
	Minimum		45.00	
	Maximum		59.00	
	Range		14.00	
	Interquartile Range		6.50	
	Skewness		-.075	
	Kurtosis		-.675	
				.414
			.809	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor <i>Posttest</i> Kontrol	.140	32	.115	.950	32	.147

a. Lilliefors Significance Correction

### Skor *Posttest* Kontrol

Skor *Posttest* Kontrol Stem-and-Leaf Plot

Frequency   Stem &   Leaf

```

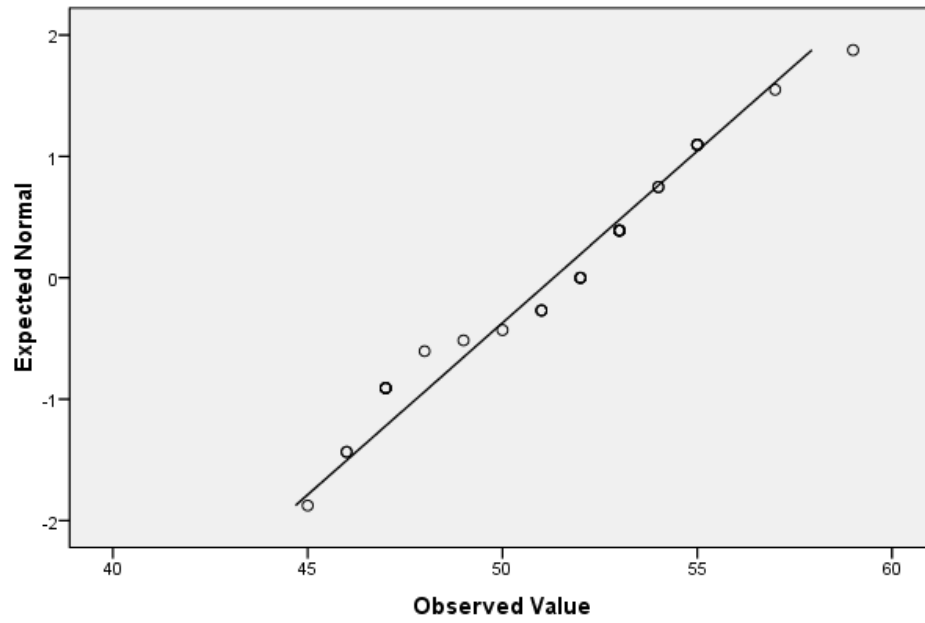
1,00      4 . 5
7,00      4 . 6677777
2,00      4 . 89
4,00      5 . 0111
10,00     5 . 2222333333
6,00      5 . 445555
1,00      5 . 7
1,00      5 . 9

```

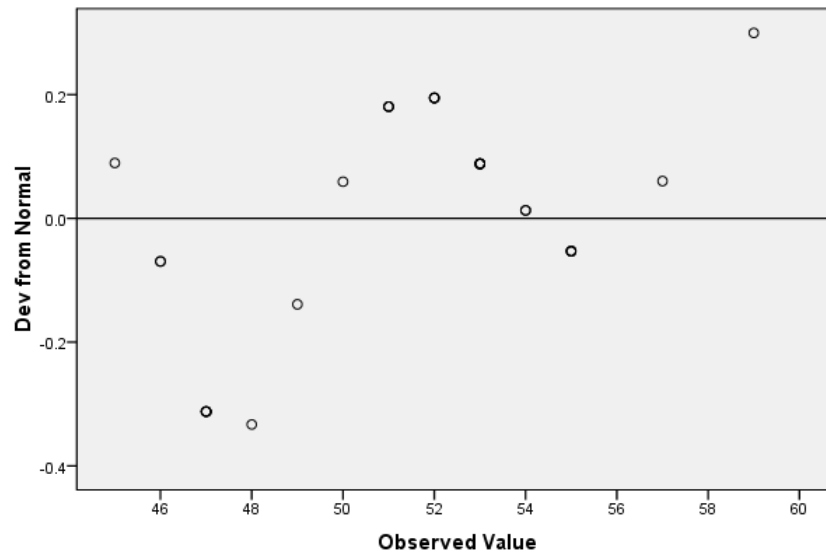
Stem width:   10,00

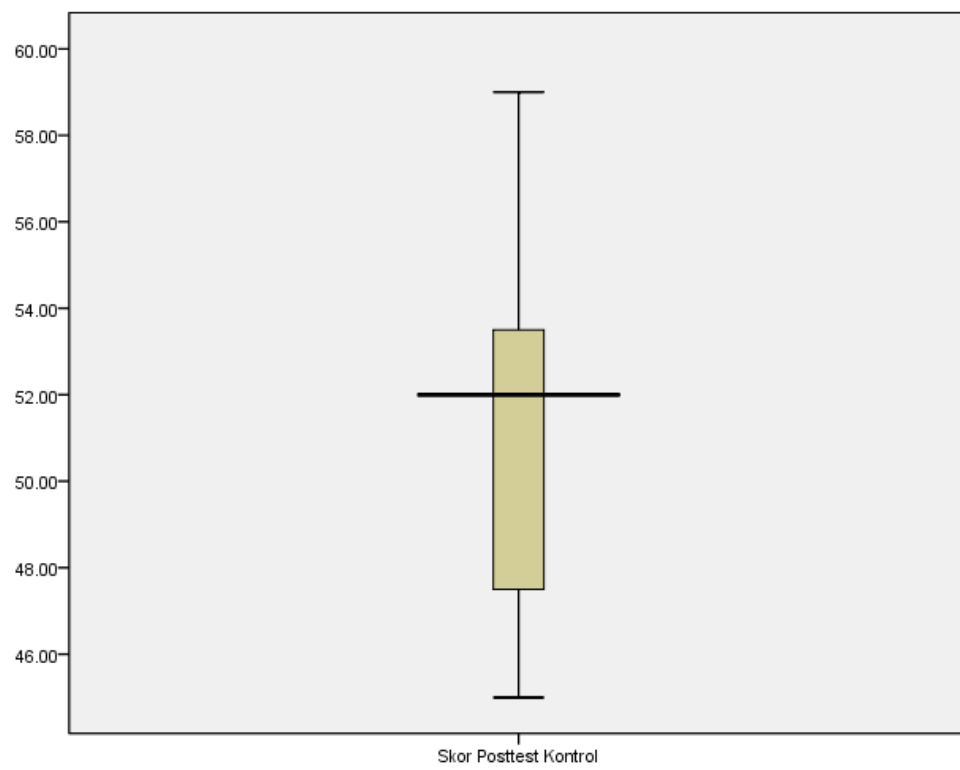
Each leaf:   1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Skor Posttest Kontrol



Detrended Normal Q-Q Plot of Skor Posttest Kontrol





#### d. Uji Normalitas *Posttest* Kelompok Eksperimen

##### Explore

[DataSet1] E:\SPSS OKE\Data *Posttest* Eksperimen.sav

##### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor <i>Posttest</i> Eksperimen	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

##### Descriptives

			Statistic	Std. Error
Skor <i>Posttest</i> Eksperimen	Mean		55.0938	.73556
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.5936	
		Upper Bound	56.5939	
	5% Trimmed Mean		55.2153	
	Median		55.5000	
	Variance		17.314	
	Std. Deviation		4.16095	
	Minimum		47.00	
	Maximum		61.00	
	Range		14.00	
	Interquartile Range		5.75	
	Skewness		-.380	.414
	Kurtosis		-.870	.809

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor <i>Posttest</i> Eksperimen	.145	32	.084	.936	32	.058

a. Lilliefors Significance Correction

### Skor *Posttest* Eksperimen

Skor *Posttest* Eksperimen Stem-and-Leaf Plot

Frequency   Stem &   Leaf

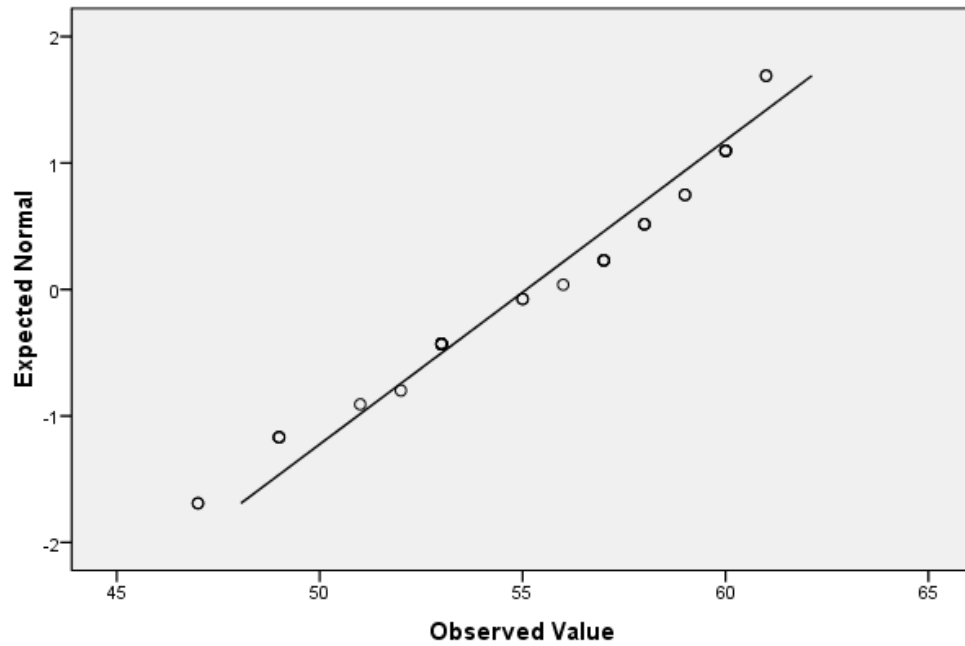
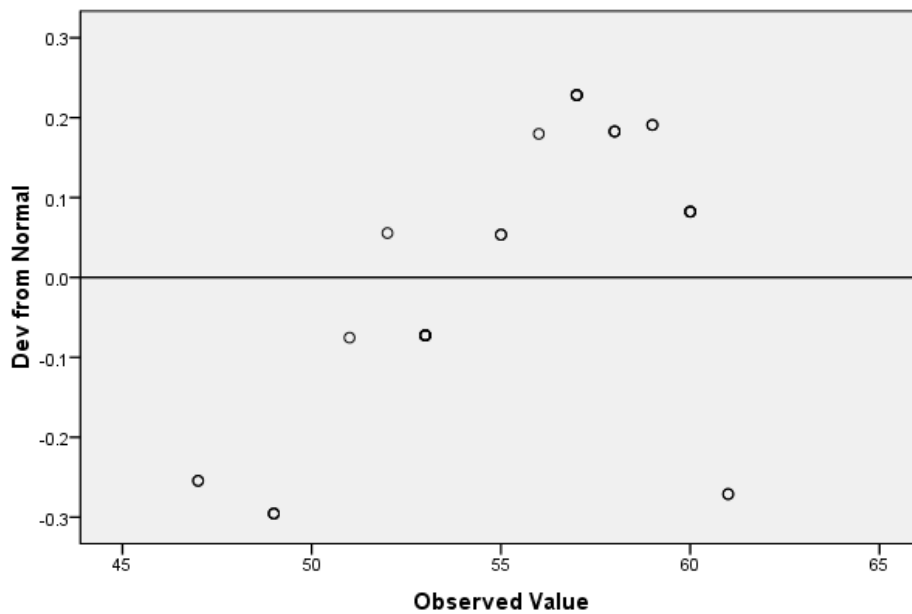
```

5,00      4 . 77999
9,00      5 . 123333333
12,00     5 . 556777788899
6,00      6 . 000011

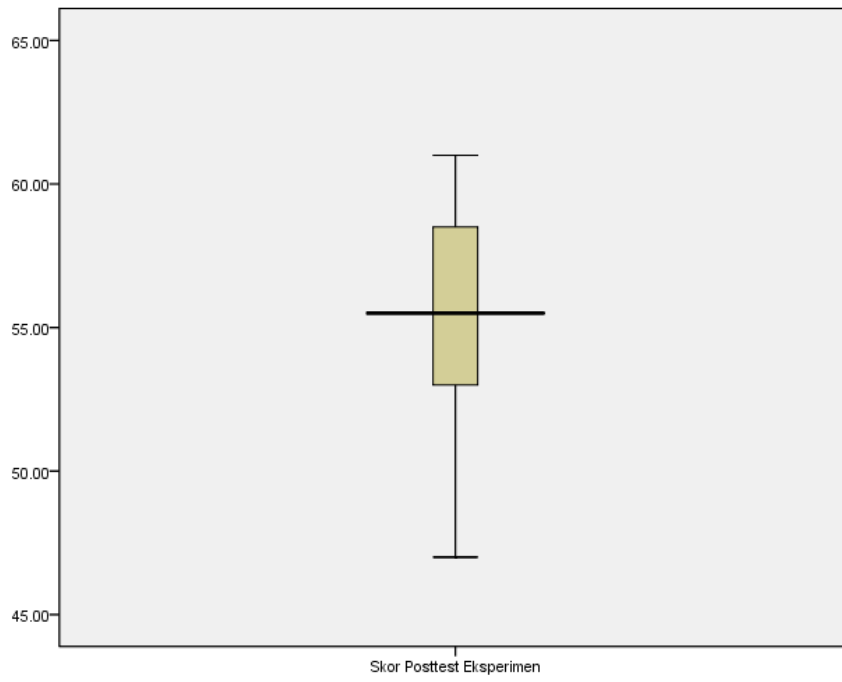
```

Stem width:   10,00

Each leaf:    1 case(s)

**Normal Q-Q Plot of Skor Posttest Eksperimen****Detrended Normal Q-Q Plot of Skor Posttest Eksperimen**





## Lampiran 15: Uji Homogenitas Varian

### a. Uji Homogenitas Varian *Pretest*

#### Oneway

[DataSet3]

#### Descriptives

Skor <i>Pretest</i> Menulis Laporan				
		Kontrol	Eksperimen	Total
N		32	32	64
Mean		51.7188	51.8438	51.7812
Std. Deviation		4.09748	4.64973	4.34785
Std. Error		.72434	.82196	.54348
95% Confidence	Lower Bound	50.2415	50.1673	50.6952
Interval for Mean	Upper Bound	53.1960	53.5202	52.8673
Minimum		45.00	45.00	45.00
Maximum		59.00	59.00	59.00

#### Test of Homogeneity of Variances

Skor *Pretest* Menulis Laporan

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
.897	1	62	.347

### ANOVA

Skor *Pretest* Menulis Laporan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.250	1	.250	.013	.910
Within Groups	1190.688	62	19.205		
Total	1190.938	63			

### b. Uji Homogenitas Varian *Posttest*

#### Oneway

[DataSet2]

#### Descriptives

Skor <i>Posttest</i> Menulis Laporan				
		Kontrol	Eksperimen	Total
N		32	32	64
Mean		51.3125	55.0938	53.2031
Std. Deviation		3.53268	4.16095	4.27685
Std. Error		.62450	.73556	.53461
95% Confidence	Lower Bound	50.0388	53.5936	52.1348
Interval for Mean	Upper Bound	52.5862	56.5939	54.2714
Minimum		45.00	47.00	45.00
Maximum		59.00	61.00	61.00

#### Test of Homogeneity of Variances

Skor *Posttest* Menulis Laporan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.553	1	62	.217

### ANOVA

Skor *Posttest* Menulis Laporan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	228.766	1	228.766	15.357	.000
Within Groups	923.594	62	14.897		
Total	1152.359	63			

## Lampiran 16: Uji-t Antarklasifikasi Penelitian

### a. Uji-t Paired Kelompok Kontrol

#### T-Test

[DataSet2]

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>Pretest</i> Menulis Laporan Kelompok Kontrol	51.7188	32	4.09748	.72434
<i>Posttest</i> Menulis Laporan Kelompok Kontrol	51.3125	32	3.53268	.62450

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 <i>Pretest</i> Menulis Laporan Kelompok Kontrol & <i>Posttest</i> Menulis Laporan Kelompok Kontrol	32	.577	.001

### Paired Samples Test

			Pair 1
			<i>Pretest</i> Menulis Laporan Kelompok Kontrol - <i>Posttest</i> Menulis Laporan Kelompok Kontrol
Paired Differences	Mean		.40625
	Std. Deviation		3.54564
	Std. Error Mean		.62679
	95% Confidence	Lower	-.87209
	Interval of the Difference	Upper	1.68459
t			.648
df			31
Sig. (2-tailed)			.522

### b. Uji-t Paired Kelompok Eksperimen

#### T-Test

[DataSet1] E:\SPSS OKE\Data Uji-t Berhubungan Eksperimen.sav

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Skor Menulis Laporan Kelompok Eksperimen	51.8438	32	4.64973	.82196
Skor Menulis Laporan Kelompok Eksperimen	55.0938	32	4.16095	.73556

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Skor Menulis Laporan Kelompok Eksperimen & Skor Menulis Laporan Kelompok Eksperimen	32	.869	.000



### Paired Samples Test

				Pair 1
				Skor Menulis Laporan Kelompok Eksperimen - Skor Menulis Laporan Kelompok Eksperimen
Paired Differences	Mean			-3.25000
	Std. Deviation			2.30007
	Std. Error Mean			.40660
	95% Confidence	Lower		-4.07926
	Interval of the Difference	Upper		-2.42074
t				-7.993
df				31
Sig. (2-tailed)				.000

## Lampiran 17: Uji-t Antarkelompok Penelitian

### a. Uji-t Independent *Pretest*

#### T-Test

[DataSet1] E:\SPSS OKE\Data Uji-t *Pretest*.sav

#### Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor <i>Pretest</i> Menulis Laporan	Kontrol	32	51.7188	4.09748	.72434
	Eksperimen	32	51.8438	4.64973	.82196

#### Independent Samples Test

		Skor <i>Pretest</i> Menulis Laporan	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	.897 .347	
t-test for Equality of Means	t df Sig. (2-tailed) Mean Difference Std. Error Difference	-.114 62 .910 -.12500 1.09558	-.114 61.035 .910 -.12500 1.09558
95% Confidence Interval of the Difference		Lower Upper	
		-2.31503 2.06503	-2.31572 2.06572

**b. Uji-t Independent *Posttest***

**T-Test**

[DataSet2]

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Menulis Laporan <i>Posttest</i> Kontrol	32	51.3125	3.53268	.62450
Eksperimen	32	55.0938	4.16095	.73556

**Independent Samples Test**

		Skor Menulis Laporan <i>Posttest</i>	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	1.553 .217	
t-test for Equality of Means	t df Sig. (2-tailed)	3.919 62 .000	3.919 60.410 .000
	Mean Difference	-3.78125	-3.78125
	Std. Error Difference	.96491	.96491
95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-5.71007 -1.85243	-5.71108 -1.85142

## Lampiran 18: Hasil Pretest dan Posttest

### a. Pretest Kelompok Kontrol

45	isi : 23	Nama : Wildan Khoerul A
	k. diksi : 7	Kelas : VIII 6
	k. kalimat : 10	No : 31
	ETD : 5	Tanggal : 18 Februari 2014

Perpustakaan "SukMA" SMPN 1 Karanganyar

SMPN 1 Karanganyar mempunyai sebuah Perpustakaan yg terletak di lantai 2 diantara laboratorium Fisika dan Laboratorium TIK. Perpustakaan ini sangat berguna bagi para siswa-siswi dan para guru SMPN 1 Karanganyar. Perpustakaan ini dapat menampung 60 siswa yg menempati kursi dan meja yang sudah di siapkan.

Dalam perpustakaan ini, banyak terdapat buku yg berguna untuk menambah materi pelajaran dan penambah wawasan, yg luas. Perpustakaan ini juga ada perpustakaan yg khusus untuk para guru yg diberi nama Perpustakaan Guru. Untuk mempermudah siswa dalam mencari informasi disini terdapat 5 komputer selengkapya beserta satu printer.

Kepala Sekolah SMPN 1 Karanganyar berkata, "taman bermain yg paling pantas untuk siswa adalah perpustakaan". Saat Drs. Suprpto MEd. Walaupun taman bermain, tetapi ada aturan yang mengatur para pengunjung supaya pengunjung merasa aman, nyaman, tertanam.

Tata tertib yg berlaku antara lain, tidak boleh membawa tas ke dalam ruangan. Maksudnya, supaya siswa tidak dapat membawa buku tanpa izin petugas. Yang kedua yaitu harus mengisi data absen di buku pengunjung yg sudah dipersiapkan pengurus perpustakaan.

Agar pengunjung dapat mempelajari buku difitnah, semua siswa di berikan kartu pinjam buku yg berlaku selama tiga tahun, sejak kelas tujuh. Bagi siswa yg meminjam buku, harus membawa kartu tersebut dan mengisi data di buku pinjam buku. Pinjam buku hanya berlaku selama 3 hari dan untuk memperpanjang waktu dapat menghubungi petugas perpustakaan. Bagi para pengunjung dan pinjam buku yg melanggar tata tertib yg berlaku, maka akan dikenai sanksi yg sesuai.

18' 02' 14  
B. Indonesia

52  
15' : 23  
k. d. f. s. : 6  
k. k. l. i. n. : 10  
E. D. : 7

Nama : Dynar Palupi Rahmaningrum  
Namar : 10  
Kelas : VII 6

• Laporan tentang perpustakaan sekolah.

### Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan adalah suatu tempat yang menyediakan koleksi literatur yang berguna bagi pendidikan di sekolah. Keadaannya menyatu dengan lingkungan sekolah. Saya bersekolah di SMP Negeri 1 Karanganyar, dan SMP Negeri 1 Karanganyar mempunyai sebuah perpustakaan yang bernama Sukma.

Perpustakaan Sukma dijaga oleh Bu Hera Cahyani dan Pak Rahmat. Di perpustakaan ini, menyediakan berbagai macam buku, seperti buku cerita, buku sejarah, buku teknologi, buku cerita rakyat, dan buku-buku lain. Perpustakaan Sukma mempunyai beberapa komputer yang dapat digunakan siswa.

Biasanya perpustakaan didirikan untuk memajukan siswa-siswi dengan membaca buku yang ada disana. Perpustakaan Sukma dapat dijaga keadaannya karena siswa-siswi yang masuk selalu menaati tata tertib Perpustakaan Sukma. ~~Perpustakaan~~ Perpustakaan Sukma berada di lantai dua, diantara kelas VIII B dan laboratorium TIK. Walaupun terletak di tepi jalan, perpustakaan ini tidak bising.



## b. Pretest Kelompok Eksperimen

Nama : Ade Sita Noviana  
Kelas : 8<sup>i</sup>  
No. : 01.

isi : 23  
k. diti : 7  
k. kalimat : 12  
ttd : 8 50

Tulislah laporan mengenai perpustakaan SMP N 1 Karanganyar!

Pada hari Selasa tanggal 28 Januari 2014, siswa Kelas (8<sup>i</sup>) mengunjungi Perpustakaan SMP Negeri 1 Karanganyar. Setelah sampai di sana Saya dan teman-teman mengisi daftar hadir. Di sana juga ada siswa Kelas 7A yang sedang melakukan kunjungan perpustakaan. Setelah mengisi daftar hadir Saya melihat-lihat buku-buku dan ruangan perpustakaan. Buku-buku di sana ~~gaya~~ tertata rapi dan lengkap, dan ~~Ruangan~~ di sana terlihat bersih, kursi-kursinya juga tertata rapi. Perpustakaan SMP Negeri 1 Karanganyar juga dilengkapi komputer untuk mencari informasi dari internet dan televisi.

Di salah satu lemari terlihat hasil karya yang dibuat oleh siswa-siswi SMP Negeri 1 Karanganyar saat ~~Persami~~. Di sana juga ada majalah-majalah sebulan sekali tahu ke tahun.

Setelah melihat-lihat ruang perpustakaan Saya membaca buku yang telah Saya pilih. Saat bel pergantian pelajaran, Saya dan teman-teman memutuskan untuk kembali ke kelas, tetapi teman Saya ada yang meminjam buku dan harus mengisi data pada kartu perpustakaan.

Tujuan siswa kelas (8<sup>i</sup>) mengunjungi perpustakaan yaitu memanfaatkan jam pelajaran yang kosong, tetapi ada juga yang hanya mengembalikan buku pinjaman perpustakaan. Perpustakaan SMP Negeri 1 Karanganyar selalu ada yang mengunjungi setiap harinya.

Nama : Anggita Rahmawati

Kelas : VIII I

No. : 4

lir : 23

k. diksi : 7

k. kalimat : 12

EO : 6

48

Tulislah laporan mengenai perpustakaan SMP N 1 Karanganyar!

Pada hari Selasa, 22 Januari 2013 kelas VIII I ada mata pelajaran yang kosong karena guru nya ke Study Tour kelas 9 ke Bandung. Untuk mengisi waktu yang kosong tersebut kami datang ke Perpustakaan Sukma yang ada di SMP Negeri 1 Karanganyar. Perpustakaan Sukma terletak di antar dua di antara laboratorium komputer dan kelas VIII B. Ketika kami datang ke sana, ada beberapa anak dari kelas lain yang sedang membaca buku dan bermain komputer. Perpustakaan Sukma SMP Negeri 1 Karanganyar memang tidak pernah sepi oleh para siswa yang datang untuk membaca buku, tapi minat membaca siswa semakin berkurang karena sekarang siswa lebih memilih jajan di kantin dari pada membaca buku di perpustakaan.?

### c. Posttest Kelompok Kontrol

53	isi : 23	Nama : Wildan Khoenul A
	k. distri : 8	Kelas : VIII 6
	k. telimat : 11	Nb : 31
	Pro : 10	
Laporan Kantin SMP N 1 Karanganyar		
<p>SMP N 1 Karanganyar memiliki 4 kantin. yg pertama kajur &lt; kantin kejuruan &gt; yang ke dua koperasi yg berada di sebelah kajur, yg ketiga kantin Bu Mami, dan yang ke empat Kantin Bu Budi.</p> <p>Yang akan saya laporkan adalah kantin Bu Budi.</p> <p>Di kantin Bu Budi menjual beberapa jajanan yg banyak disukai oleh siswa-siswi SMP N 1 Karanganyar, Bu Budi menjual gorengan seperti tempe, tahu, ketela, dll yg setiap harinya laris dibeli siswa-siswi SMP N 1 Karanganyar. Bu Budi juga menjual berbagai jajanan atau makanan ringan tetapi tidak celanis gorengan.</p> <p>Di kantin Bu Budi juga menjual Nasi putih, nasi goreng, dan berbagai minuman, seperti teh gelas, aqua, es teh, dan masih banyak lagi.</p> <p>Kantin Bu Budi kebanyakan didatangi oleh siswa laki-laki dan cenderung tidak banyak didatangi oleh siswa perempuan. Bu Budi juga dibantu oleh anaknya.</p> <p>Kantin Bu Budi biasanya buka pukul 08-00 WIB. Kantin Bu Budi tutup sekitar waktu siswa telah meninggalkan sekolah. Penghasilan Bu Budi kurang lebihnya sebesar Rp. 500.000,-.</p>		



21 Februari 2014  
Bahasa Indonesia

18% 29 Nama : Dynar Palupi Rahmanningrum  
59 k. diti : 8 Nomor : 10  
k. kelingat : 11 Kelas : VIII 6  
EB : 11

### Laporan Kantin Ibu Budi

Kantin adalah tempat (ruangan) <sup>yang</sup> digunakan untuk menjual makanan kecil (jajanan) di sebuah instansi, sekolah, dan tempat lain. SMP Negeri 1 Karanganyar mempunyai 3 kantin, yaitu satu kantin kejujuran dan dua kantin kecil yang salah satunya <sup>di kelola</sup> adalah oleh Ibu Budi. Kantin Bu Budi terletak di utara kelas 7i atau bagian paling utara dari sekolah ini. Kantin ini buka sebelum pukul setengah tujuh pagi dan tutup sebelum pukul lima sore.

Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan kecil, seperti minuman, gorengan, nutrigel, nasi goreng, nasi sayur, sosis, berbagai macam permen, berbagai macam makanan ringan, dan masih <sup>lainnya</sup> banyak makanan yang dijual di kantin Bu Budi. Kondisi kantin Bu Budi selalu ramai dikunjungi siswa-siswi pada saat jam istirahat. Kondisi kantin Bu Budi juga bersih dari segi kebersihan makanan, kebersihan alat-alat / tempat makanan, kebersihan ruangan / kantin itu sendiri. Bu Budi dibantu oleh beberapa teman betau.

<sup>Berbagai macam dijual dengan harga</sup>  
Harga makanan di kantin ini sangat bervariasi. Gorengan berharga Rp. 700, Nasi goreng dan nasi sayur Rp. 1500, minuman Rp. 500 - Rp. 1000, nutrigel Rp. 500, sosis Rp. 1000, dan banyak makanan lain dengan harga tertentu.

#### d. Posttest Kelompok Eksperimen

Isi	29	Nama	Ade Sita Noviana
t. diti	11	Kelas	GP
t. kalimat	13	No	01.
Pd	8		

**LAPORAN HASIL WAWANCARA**  
**PENGELOLA KANTIN SMP NEGERI 1 KARANGANYAR.**

SMP Negeri 1 Karanganyar memiliki 3 kantin. Salah satunya, kantin milik Ibu Marni. Ibu Marni mulai berjualan di Kantin SMP Negeri 1 Karanganyar pada tanggal 19 Juli 2013. Kantin Ibu Marni terletak disebelah Utara kelas VII dan di sebelah timur kantin milik Ibu Budi. Untuk sewa tempat, Ibu Marni harus membayar Rp. 390.000,-/bulan dan Rp. 750.000,-/tahun. Walaupun sudah membayar uang sewa yang cukup tinggi, bangunan kantin dirasa masih kurang luas, sehingga jilid para murid membeli makanan harus berjubel, terutama saat istirahat.

Modal awal Ibu Marni berjualan yaitu Rp. 2.400.000. Dalam berjualan Ibu Marni dibantu oleh 3 karyawan, yaitu Ibu Ning, Bapak Marno, dan Bapak Parsono. Karyawan Ibu Marni diberi upah Rp. 250.000/bulan. Dalam setiap harinya Ibu Marni bisa mendapatkan uang Rp. 350.000 dengan keuntungan Rp. 30.000.

Makanan dan minuman yang dijual di kantin Ibu Marni bermacam-macam, diantaranya makanan kemasan, es teh, gorengan, es marimar, nasi rames, nasi goreng, dan masih banyak lagi. Harga yang makanan dan minuman yang dijual di kantin Ibu Marni bervariasi dari Rp. 500,- sampai Rp. 2000,-. Selain makanan tadi, ada juga orang yang menitiikan minuman di kantin Ibu Marni seperti susu kedelai dan es teh. Ibu Marni mendapatkan bagian keuntungan dari hasil penjualan minuman tersebut.

Supaya murid-murid SMP Negeri 1 Karanganyar mau membeli di kantin Ibu Marni, Ibu Marni melakukan beberapa cara, seperti menjaga kebersihan kantin, makanan dan minuman yang dijual bervariasi, harga yang terjangkau oleh para siswa, dan pelayanan yang baik dan ramah. Kantin Ibu Marni buka pukul 06.30 WIB dan tutup menyesuaikan dengan jam pulang siswa. Berjualan di kantin SMP Negeri 1 Karanganyar merupakan pekerjaan tetap Ibu Marni.



15°      ° 29  
 58 k. diki      ° 11  
 k. k. l. m. t      ° 12  
 EYD      ° 6

Nama : Anggika Rahmawati

Nomor : 4

Kelas : VIII I

B. Indonesia

## Laporan

### Kantin Sekolah

SMP Negeri 1 Karanganyar memiliki tiga kantin, yaitu Kantin Kejuruan, Kantin Ibu Marni, dan Kantin Ibu Budi. Salah satu kantin yang diminiasi oleh ~~Para~~ Siswa yaitu kantin Ibu Marni. Ibu Marni mulai berjualan di SMP Negeri 1 Karanganyar sejak tanggal 19 Juli 2013. Modal awal Ibu Marni sekitar Rp. 2.400.000,-. Ibu Marni harus membayar sewa kantin pada Sekolah sebesar Rp. 390.000,-/bulan dan Rp. 750.000,-/tahun.

Kantin Ibu Marni buka sekitar pukul 06.30 dan tutup setelah Siswa pulang Sekolah. Setiap hari Ibu Marni dibantu oleh tiga orang karyawan, yaitu Ibu Nings, Bapak Marno, dan Bapak Darsono yang dalam satu bulan mendapatkan upah sebesar Rp. 250.000,-. Penghasilan Ibu Marni dalam satu hari sekitar Rp. 350.000,-.

Makanan dan minuman yang dijual terdiri dari gorengan, es teh, nasi goreng, rames, makanan ringan, dan lain sebagainya. Harga dari makanan dan minuman bervariasi antara Rp. 500,- sampai dengan Rp. 2000,-.

Setiap hari, kantin Ibu Marni selalu ramai dikunjungi oleh Para Siswa. Siswa beranik untuk jajan di kantin Ibu Marni karena makanan dan minuman yang bervariasi, harga yang terjangkau oleh Para Siswa, dan pelayanan yang baik dan ramah. Walaupun kantin Ibu Marni selalu ramai tetapi fasilitas di kantin tersebut kurang memadai seperti tempatnya kurang luas, meja dan kursi yang mulai rusak, dan tidak cukup untuk menampung semua Siswa yang datang ke kantin.

### Lampiran 19: Dokumentasi



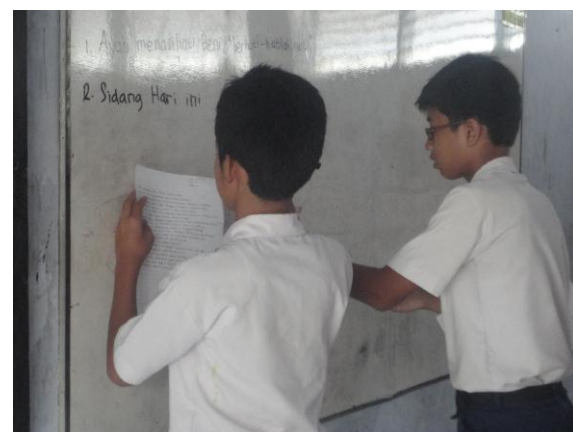
Siswa kelompok eksperimen saat berdiskusi.



Salah satu siswa kelompok eksperimen saat membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.



Keadaan kelas eksperimen pada saat pembelajaran.



Keadaan kelas eksperimen pada saat pembelajaran.




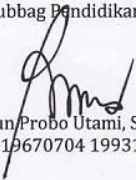
Salah satu siswa kelompok kontrol pada saat pembelajaran.



Keadaan siswa kelompok kontrol pada saat pembelajaran.



## Lampiran 20: Surat-surat

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS BAHASA DAN SENI</b> <small>Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  <a href="http://www.fbs.uny.ac.id/">http://www.fbs.uny.ac.id/</a></small>
FRM/FBS/33-01 10 Jan 2011	
Nomor : 0082g/UN.34.12/DT/I/2014 Lampiran : 1 Berkas Proposal Hal : Permohonan Izin Penelitian	15 Januari 2014
<b>Kepada Yth.</b> <b>Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta</b> <b>c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY</b> <b>Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231</b>	
Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan <b>Penelitian</b> untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:	
<b>KEEFEKTIFAN STRATEGI FOXFIRE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KARANGANYAR</b>	
Mahasiswa dimaksud adalah :	
Nama NIM Jurusan/ Program Studi Waktu Pelaksanaan Lokasi Penelitian	: GIOVANNI YOEN WIDIASARI : 10201241057 : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia : Januari - Maret 2014 : SMP Negeri 1 Karanganyar
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.	
Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.	
a.n. Dekan Kasubbag Pendidikan FBS,  Indun Probo Utami, S.E. NIP 19670704 199312 2 001	
Tembusan: 1. Kepala SMP Negeri 1 Karanganyar	



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Nomor : 074 / 130 / Kesbang / 2014  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yogyakarta, 17 Januari 2014

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah

Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 0082g/UN.34.12/DT/I/2014  
Tanggal : 15 Januari 2014  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Setelah mempelajari surat *permohonan* dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan *skripsi* dengan judul proposal : "**KEEFEKTIFAN STRATEGI FOXFIRE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KARANGANYAR**", kepada:

Nama : GIOVANNI YOEN WIDIASARI  
NIM : 10201241057  
Prodi/Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY  
Lokasi : SMP Negeri 1 Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu : Februari s.d April 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
 Fax : (024) 3549560 <http://bpmd.jatengprov.go.id> e-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id)  
 Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/r24/04.5/2014

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
 3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang** : 1. Surat Kepala Badan Kesbanglinmas Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/130/Kesbang/2014 tanggal 17 Januari 2014 perihal: Rekomendasi Izin Penelitian.  
 2. Surat Ketua Jurusan PBSI Universitas Negeri Yogyakarta No. 003/UN34.12/PBSI/1/2014 tanggal 10 Januari 2014 perihal : Permohonan Izin Survei/Observasi/ Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : GIOVANNI YOEN WIDIASARI
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Ampara No. 86 RT/RW 002/001 Kel. Karanganyar Kec. Karanganyar, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Judul Penelitian : Keefektifan Strategi Foxfire dalam Pembelajaran Menulis Laporan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar
6. Tempat /Lokasi : SMP Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
7. Bidang Penelitian : Bahasa Indonesia
8. Penanggung Jawab : Dr. Kastian Syamsi, M.Ed
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk : Melaksanakan Penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul proposal :  
**"Keefektifan Strategi Foxfire dalam Pembelajaran Menulis Laporan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar".**

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan



Nomor : 070/126/04.5/2014

Halaman : 2 (2)

dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada Bulan Januari s.d. Maret 2014
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,

Pada tanggal : 20 Januari 2014

1. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



NI ASTUTI, MA.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19620621 198709 2 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Kebumen;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Saudara Giovanni Yoen Widasari;
5. Arsip,-



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 22 Januari 2014

Nomor : 071 – 1 / 047 / 2014  
 Lampiran : -  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala SMP N 1 Karanganyar

di-

**TEMPAT**

Menindaklanjuti rekomendasi Bupati Kebumen Nomor 072/057/2014, tanggal 22 Januari 2014 tentang Ijin Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. N a m a/ NIM : GIOVANNI YOEN WIDIASARI/ 10201241057
2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Karanganyar RT 02 RW 01 Karanganyar Kebumen
4. Penanggung Jawab : Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
5. Judul Penelitian : Keefektifan Strategi *Foxfire* dalam Pembelajaran Menulis Laporan pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Karanganyar.
6. Waktu penelitian : 22 Januari s/d 22 Maret 2014

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN  
 Kabid Pemsosbud



Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMP NEGERI 1 KARANGANYAR  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL ( SSN )  
Jl. Kartini No. 25 Karanganyar Telp. (0287) 551058 Kode Pos : 54364 Karanganyar  
Website : www.smpn1karanganyar.sch.id Email: smp@smpn1karanganyar.sch.id  
Terakreditasi A ( Amat Baik )

SURAT IZIN  
Nomor : 070 / 33 / 2014

T E N T A N G  
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen No : 071-1/047/2014  
Tanggal : 22 Januari 2014

MENGIZINKAN

Kepada :  
Nama : Giovanni Yoen Widiarsari  
NIM : 10201241057  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Rt 02 Rw 01 Karanganyar Kebumen  
Untuk : Melakukan Penelitian "Keefektifan Strategi *Foxfire* dalam Pembelajaran Menulis Laporan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karanganyar Kebumen"  
Waktu : Mulai tanggal 24 Januari s.d. 12 Februari 2014

Dikeluarkan di: Kebumen  
Pada Tanggal : 23 Januari 2014

Kepala Sekolah,  
  
Drs. Supranto, S.Pd.  
Kepala Sekolah IV a  
NIP 19670831 199903 1 003